

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Analisis Semiotika Isi Pesan Dakwah Pada Akun @Harakah Islamiyah Periode Bulan Desember 2019

1. Ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf



Gambar 4.1 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.1
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan judul dari pesan dakwah yaitu “Ketampanan Nabi Muhammad & Nabi Yusuf”	Judul dapat dimaknai sebagai gambaran yang mewakili seluruh isi pesan dakwah, sehingga judul dapat mengarahkan pembaca agar tertarik untuk membaca pesan dakwah yang disajikan. Makna dari kalimat judul ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa pesan dakwah ini berisi tentang ketampanan Nabi Muhammad dan

		Nabi Yusuf.
2.	Menampilkan kalimat “Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki mengatakan bahwa jatah ketampanan yang Allah SWT turunkan dan berikan kepada hambahambanya secara umum terbagi menjadi tiga :”	Digunakan untuk memperkuat pesan dakwah tentang pembagian ketampanan dengan mengambil sumber dakwah berupa pendapat dari tokoh ulama Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki.
3.	Menampilkan grafik pie prosentase ketampanan berdasarkan pernyataan Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki. - Prosentase ketampanan Nabi Muhammad : 50% ketampanan diberikan kepada Nabi Muhammad. - Prosentase ketampanan Nabi Yusuf : 25 % ketampanan diberikan kepada Nabi Yusuf. - Prosentase ketampanan umat manusia : 25 % sisanya diperebutkan oleh seluruh umat manusia sampai akhirat.	Menyajikan data menggunakan grafik dapat dimaknai untuk membuat data menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami serta dapat menarik pembaca karena sajian data yang lebih menarik. Melalui data prosentase tersebut ditunjukkan pemilik ketampanan tertinggi dimiliki oleh Nabi Muhammad yaitu 50% , setelah itu disusul oleh Nabi Yusuf AS yang memiliki ketampanan 25 % , dan ketampanan umat manusia pria diseluruh bumi sampai hari kiamat nanti hanyalah memperebutkan 25% sisanya. Sehingga melalui prosentase tersebut ketampanan umat manusia pria hanyalah sebagian kecil dari seluruh ketampanan, sehingga teks ini dapat dimaknai mengandung pesan dakwah tidak seharusnya pria sebagai manusia biasa berlaku sombong dan membanggakan ketampanannya.
4.	Menampilkan kalimat “Masing-masing juga Allah SWT berikan 10 tirai berupa cahaya untuk menutupi ketampanan keduanya.”	Melalui teks tersebut dapat dimaknai mengandung pesan dakwah bahwa Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf yang dianugerahi ketampanan yang besar saja ditutupi ketampanannya oleh Allah, oleh karena itu sebagai umat manusia biasa yang ketampanannya hanya sebagian kecil seharusnya juga menutupi ketampanannya bukan malah mengumbarnya.
5.	Menampilkan kalimat	Melalui teks tersebut dapat

	<p>“10 Tirai Nabi Yusuf dilepas seluruhnya oleh Allah SWT di dunia, Sedangkan hanya 1 Tirai Nabi Muhammad yang dilepas di dunia dan sisanya akan dilepas di akhirat.”</p>	<p>dimaknai bahwa penutup ketampanan Nabi Yusuf seluruhnya dilepas oleh Allah agar menjadi ujian bagi manusia di zaman Nabi Yusuf yang melihat ketampanan beliau serta bisa dijadikan teladan meskipun Nabi Yusuf sangat tampan beliau tetap taat beribadah kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik.</p> <p>Sementara itu penutup ketampanan Nabi Muhammad hanya dilepas 1 dan sisanya dilepas di akhirat agar memotivasi manusia agar rajin beribadah dan bersholat agar nanti dapat bertemu dan melihat seluruh ketampanan Nabi SAW di akhirat (Surga)</p>
6.	<p>Menampilkan kalimat di dalam ikon <i>shape callout</i> : “Nah pertanyaannya, kira-kira kalian dapat berapa persen? :p”</p>	<p>Pertanyaan tersebut dapat dimaknai bahwa melalui pesan dakwah ini seharusnya mad'u bisa berpikir bahwa umat manusia pria hanya memiliki sebagian kecil persen dari ketampanan yang diberikan Allah, oleh karena itu janganlah membanggakan rupa.</p>
7.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu “Sumber: harakahislamiyah.com “Ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf” Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.</p>
8.	<p>Menampilkan <i>background</i> dengan warna-warna</p> <ul style="list-style-type: none"> - Background keseluruhan gambar berwarna biru muda - Background Grafik Pie Prosentase untuk Nabi Muhammad berwarna hijau - Background Grafik Pie 	<p>- Background biru muda dalam keseluruhan gambar dapat dimaknai untuk memunculkan kesan kedamaian, ketenangan, kesejukan. Hal ini karena ketampanan identik dengan kesejukan atau ketenangan apabila dipandang mata. Selain itu warna biru juga memiliki arti langit atau kepercayaan sehingga</p>

	<p>Prosentase untuk Nabi Yusuf berwarna Coklat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Background Grafik Pie Prosentase untuk Umat Manusia berwarna biru - Background <i>shape callout</i> berwarna merah muda yang cenderung merah. 	<p>dapat memberikan kesan kepercayaan kepada para mad'u ketika melihat pesan dakwah ini yang menyebutkan penjelasan tentang tirai penutup ketampanan Nabi ada yang dilepas di dunia maupun di akhirat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Background prosentase ketampanan Nabi Muhammad berwarna hijau dapat dimaknai untuk memunculkan kesan ketentraman atas ketampanan Nabi. Selain itu hijau adalah warna Nabi SAW dan simbol agama Islam. - Background prosentase ketampanan Nabi Yusuf berwarna coklat dapat dimaknai untuk menampilkan kesan maskulin pada ketampanan Nabi Yusuf. Selain itu warna coklat identik dengan arti bumi, tanah sehingga dapat mewakili pesan dakwah bahwa seluruh tirai penutup ketampanan Nabi Yusuf dilepas semuanya di bumi. - Background prosentase ketampanan pria berwarna biru dapat dimaknai ketampanan yang dilihat dengan mata dapat memunculkan rasa damai bagi yang melihatnya, sehingga biru dapat mewakili perasaan damai pada ketampanan manusia biasa, bukan damai dalam konteks ketampanan Nabi. - Background <i>shape callout</i> berwarna merah muda yang cenderung merah dapat dimaknai untuk memberikan penegasan maksud dari pesan dakwah ini bahwa manusia hanyalah memiliki sebagian kecil ketampanan saja.
9.	Menampilkan simbol simbol yaitu :	Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf adalah seorang Nabi yang diimani

	<ul style="list-style-type: none"> - Simbol tulisan arab محمد berwarna putih - Simbol tulisan يوسف berwarna putih 	<p>oleh Umat Islam, ketampanannya tidak dapat ditandingi oleh seluruh umat manusia manapun sehingga simbol tulisan “محمد” dan “يوسف” berwarna putih dapat menggambarkan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf yang mulia.</p>
10.	Menampilkan ikon wajah pria	<p>Ikon wajah pria dapat dimaknai sebagai menggambarkan ketampanan-ketampanan pada umat manusia.</p>
11.	Menampilkan ikon sinar putih	<p>Cahaya atau sinar dapat dimaknai untuk memunculkan aura dari ketampanan. Oleh karena itu @harakahislamiyah ingin memperkuat makna “tampan” dengan menambahkan ikon-ikon sinar putih</p>
12.	Menampilkan ikon tirai berwarna hijau	<p>Tirai dapat dimaknai sebagai penutup sesuatu. Sedangkan warna hijau dapat dimaknai sebagai warna-warna kain di surga. Disini @harakahislamiyah menambahkan tirai warna hijau untuk mendukung kalimat mengenai penjelasan tirai-tirai yang digunakan untuk menutupi ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf. Sehingga tirai ini untuk menggambarkan tirai yang digunakan untuk menutupi ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf</p>
13.	Menampilkan Menampilkan logo Harakah Islamiyah	<p>Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.</p>
14.	Menampilkan logo sosial	<p>Logo dan nama sosial media dapat</p>

	media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
--	--	--

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Larangan Menyombongkan Rupa”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan sumber pesan dakwah berupa kalimat pernyataan dari Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki mulai dari menampilkan prosentase pembagian ketampanan dan penjelasan tentang tirai penutup ketampanan Nabi. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background layer* dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Umat manusia hanya memiliki sebagian kecil ketampanan, sehingga tidak seharusnya pria sebagai manusia biasa berlaku sombong dan membanggakan ketampanannya.
2. Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf yang dianugerahi ketampanan yang besar saja ditutupi ketampanannya oleh Allah, oleh karena itu pria sebagai manusia biasa yang ketampanannya hanya sebagian kecil seharusnya juga menutupi ketampanannya bukan malah mengumbarinya
3. Penutup ketampanan Nabi Yusuf seluruhnya dilepas oleh Allah agar menjadi ujian bagi manusia di zaman Nabi Yusuf yang melihat ketampanan beliau serta bisa dijadikan teladan meskipun Nabi Yusuf sangat tampan beliau tetap taat beribadah kepada Allah SWT dan mempunyai akhlak yang baik. Sementara itu penutup ketampanan Nabi Muhammad hanya dilepas 1 dan sisanya dilepas di akhirat agar memotivasi manusia agar rajin beribadah dan bersholawat agar nanti

dapat bertemu dan melihat seluruh ketampanan Nabi SAW di akhirat (Surga)

2. Cara Berbahasa Nabi



Gambar 4.2 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.2
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Cara Berbahasa Nabi

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan teks kalimat judul "Cara Berbahasa Nabi Muhammad SAW"	Makna dari kalimat judul ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa pesan dakwah ini berisi tentang cara berbahasa Nabi SAW. Adapun gaya pesan chatting dapat dimaknai untuk menekankan pesan "berbahasa" karena <i>chat</i> atau percakapan adalah kegiatan seseorang berkomunikasi melalui bahasa dengan orang lain.
2.	Menampilkan kalimat "Nabi Muhammad selalu menggunakan panggilan romantis kepada istrinya (ikon cium)"	Menggambarkan cara berbahasa Nabi kepada Istrinya. Pada bagian ini terdapat pesan dakwah untuk menggunakan bahasa dan kata-kata yang baik bahkan menggunakan

		kalimat romantis ketika berbicara kepada istri. Adapun ikon cium yang disisipkan diakhir kalimat dapat dimaknai bahwa cium adalah simbol dari keromantisan.
3.	Menampilkan kalimat “Dalam pengakuan Sahabat Anas selama menjadi khadim Nabi, beliau tidak pernah sekalipun dimarahi apalagi disentak dengan bahasa kasar layaknya seorang majikan kepada suruhannya. Apa yang dilakukan sahabat Anas termasuk kesalahannya selalu ditanggapi lembut dan santun oleh Nabi (ikon muka <i>cool</i>)”	Memperkuat pesan dakwah mengenai cara berbahasa Nabi yang baik dengan mengambil pernyataan dari Sahabat Anas. Teks kalimat pernyataan Sahabat Anas digunakan untuk menunjukkan pesan dakwah anjuran bertutur kata lembut dan Santun seperti yang dilakukan Nabi SAW kepada Sahabat Anas, serta pesan dakwah larangan berbicara kasar. Pada khususnya teks kalimat ini juga mengandung pesan dakwah anjuran cara berbahasa seseorang yang status sosialnya tinggi kepada orang yang status sosialnya lebih rendah. Misal (majikan kepada pembantu) yaitu tetap menggunakan bahasa yang baik dan santun tidak boleh marah, kasar, membentak, dan semena-mena. Pada teks kalimat terakhir @harakahislamiyah menyisipkan ikon muka <i>cool</i> dapat dimaknai betapa kerennya cara berbahasa Nabi.
4.	Menampilkan kalimat “Nabi Muhammad juga sabar dalam menanggapi keluh kesah dan pertanyaan dari umatnya. Beliau tidak pernah marah, apalagi sampai menghardik orang yang bertanya berkali-kali dengan umpatan dan perkataan kasar (ikon senyum)”	Teks kalimat ini dapat dimaknai mengandung pesan dakwah larangan marah, menghardik, mengumpat dan berkata kasar serta anjuran untuk selalu bersabar dalam menghadapi orang lain. Pada khususnya teks kalimat ini juga mengandung pesan dakwah anjuran cara berbahasa seorang pemimpin kepada anggotanya. Pada teks kalimat terakhir @harakahislamiyah menyisipkan ikon senyum dapat dimaknai menunjukkan sosok yang ramah.

5.	Menampilkan kalimat “Kata-kata Nabi selalu menentramkan orang yang mendengarnya. Kata-kata Nabi, karena santun dan penuh rasa, selalu manis dalam hati para sahabat. (ikon senyum berkedip)”	<p>Pada teks kalimat ini dapat dimaknai mengandung pesan dakwah meneladani cara bahasa Nabi Muhammad SAW yang selalu menentramkan orang yang mendengarnya, santun dan penuh rasa, selalu manis dalam hati para sahabat.</p> <p>Pada teks kalimat terakhir @harakahislamiyah menyisipkan ikon senyum berkedip dapat dimaknai mengajak mad’u untuk setuju dalam mempraktekkan cara berbahasa Nabi tersebut.</p>
6.	Menampilkan <i>Background</i> gambar keseluruhan berwarna putih, <i>Background callout</i> berwarna Abu-abu, dan <i>Background callout</i> berwarna putih	Penggunaan warna ini dapat dimaknai @harakahislamiyah ingin menampilkan pesan dakwah dengan aplikasi gaya pesan messenger sehingga warna-warna tersebut dibuat persis dengan aplikasi pesan messenger tersebut agar lebih kekinian dan mudah diingat oleh mad’u.
7.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu “Sumber:harakahislamiyah.com “Alih-alih Mengujar Kebencian dan Makian, Begini Cara Berbahasa Nabi”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Alih-alih Mengujar Kebencian dan Makian, Begini Cara Berbahasa Nabi”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
8.	Menampilkan Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
----	--	---

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Anjuran Bertutur Kata yang Baik”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat dengan gaya pesan *chatting* pada sebuah aplikasi messanger yang didalamnya juga mengutip sebuah pernyataan dari Sahabat Anas. Selain itu pesan dakwah ini juga didukung menggunakan ikon-ikon berupa emoji yang sesuai apabila dikaitkan dengan pesan dakwah. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten ini yaitu:

1. Anjuran untuk menggunakan bahasa dan kata-kata yang baik bahkan menggunakan kalimat romantis ketika berbicara kepada istri.
2. Anjuran bertutur kata lembut dan santun serta larangan berbicara kasar. Pada khususnya bicaranya seseorang yang status sosialnya tinggi kepada orang yang status sosialnya lebih rendah. Misal (majikan kepada pembantu) tetaplah menggunakan bahasa yang baik dan santun tidak boleh marah, kasar, membentak, dan semena-mena.
3. Larangan marah, menghardik, mengumpat dan berkata kasar serta anjuran untuk selalu bersabar dalam menghadapi orang lain. Pada khususnya bicarannya seorang pemimpin kepada anggotanya.
4. Sebagai umat islam kita harus meneladani cara berbahasa Nabi yaitu dengan berbicara bisa menentramkan orang yang mendengarnya, santun dan penuh rasa kepada semua orang.

3. Menikah itu Harus Kufu' Cocok dan Sepadan



Gambar 4.3 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.3
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Menikah itu Harus Kufu' Cocok dan Sepadan

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Menikah Itu Harus Kufu’ Cocok dan Sepadan”	Makna dari kalimat judul ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa pesan dakwah ini berisi tentang pembahasan kesepadanan atau kufu’ dalam pernikahan.
2.	Menampilkan kalimat “Dalam konteks fikih munakahat istilah kufu’ digunakan sebagai simbol kesepadanan dan kesesuaian antara sepasang calon suami-istri”	Menjelaskan dan memperkuat pesan dakwah arti kufu’ adalah simbol kesepadanan dan kesesuaian antara sepasang calon suami istri dengan mengambil sumber dari fikih munakahat.
3.	Menampilkan teks kalimat “Apa saja yang harus sepadan? Para ulama berbeda pendapat soal aspek apa saja yang harus disepadankan antara diri si laki-laki dan perempuan yang hendak menikah”	Memperkuat pembahasan tentang kufu’ dengan mengambil sumber pesan dakwah pendapat para ulama.

4.	Menampilkan kalimat “Secara umum para ulama mengarahkan kufu’ ke dalam beberapa aspek inti; agama, status sosial, kondisi ekonomi dan nasab/keturunan”	Memberikan penekanan pada pesan dakwah yang dimaksud kufu’ adalah kesepadanan agama, status sosial, kondisi ekonomi dan nasab/keturunan. Hal ini diperkuat dengan mengambil pendapat ulama secara umum
5.	Menampilkan kalimat “Al-kafa’ah atau kesepadanan dalam fikih tujuannya hanya bersifat anjuran yang bertujuan untuk membantu mereka yang hendak menikah dalam menentukan pilihan. Kesepadanan dan kesesuaian akan mengantarkan sepasang suami istri ke dalam kehidupan pernikahan yang baik”	Bagian ini dapat dimaknai pesan dakwah ini ditujukan untuk mad’u yang hendak menikah agar memperhatikan tentang kesepadanan. Menurut @harakahislamiyah kesepadanan dan kesesuaian akan mengantarkan sepasang suami istri ke dalam kehidupan pernikahan yang baik.
6.	Menampilkan kalimat “Hal itu menjadi syarat mutlak apalagi rukun maupun syarat sah pernikahan. Kecocokan dan kesesuaian sangatlah relatif. Maka para ulama mengembalikan persoalan kufu’ kepada orang tua atau wali serta pasangan yang hendak menikah.”	Bagian ini dapat dimaknai yang menjadi syarat mutlak dalam pernikahan adalah rukun dan syarat sah yaitu perihal kesepadanan agama dari kedua calon mempelai yang harus sama. Sedangkan kesesuaian dan kecocokan hanyalah persoalan yang relatif. Persoalan ini tetap menjadi kesepakatan orang tua serta pasangan yang hendak menikah.
7.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakah.islamiyah.com “Tak Punya Uang dan Emas, Mahar Hafalan al-Qur’an pun Jadi ! Boleh dalam Islam?”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Tak Punya Uang dan Emas, Mahar Hafalan al-Qur’an pun Jadi ! Boleh dalam Islam?”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
8.	Menampilkan warna – warna yaitu : - Background berwarna	- Harakah Islamiyah memberikan warna background keseluruhan pada gambar berwarna merah

	<p>merah muda (soft pink)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layer berwarna merah jambu 	<p>muda (soft pink) dapat dimaknai untuk memunculkan kesan cinta, romantisme, dan pernikahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layer merah jambu dimaknai untuk memberikan penekanan pada logo dan semua media sosial harakah islamiyah dengan tetap memunculkan kesan cinta, romantisme, dan pernikahan.
9.	<p>Ikon:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ikon animasi pengantin laki-laki dan perempuan - Ikon dua ayam yang saling berhadapan - Ikon amplop berisi kertas merah jambu - Ikon dua <i>love</i> yang di panah warna merah muda dan oranye - Ikon dua balon <i>love</i> warna merah muda dan oranye 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikon animasi sepasang pengantin dapat dimaknai untuk menunjukkan bahwa pesan dakwah ini membahas tentang pernikahan - Ikon dua ayam yang saling berhadapan dapat dimaknai sebagai lambang dari cinta kedua pasangan calon suami istri yang hendak menikah - Amplop dapat diartikan sebagai pesan dan kertas merah jambu dapat diartikan sebagai cinta, pernikahan. Ikon ini digunakan untuk menunjukkan pesan dakwah ini adalah pesan pernikahan. - Ikon dua <i>love</i> yang di panah serta ikon dua balon berwarna merah muda dan oranye dimaknai dua orang yang saling jatuh cinta. Merah muda menunjukkan kesan cinta dan oranye dapat dimaknai untuk menunjukkan kehangatan sepasang calon suami istri yang hendak menikah.
10.	<p>Menampilkan Menampilkan logo Harakah Islamiyah</p>	<p>Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.</p>

11.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
-----	--	---

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Anjuran Kufu’ dalam Pernikahan”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang membahas tentang Kufu’ serta diperkuat dengan fikih munakahat serta pernyataan para ulama. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna terutama yang terdapat pada *background* dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten ini yaitu:

1. Pesan dakwah ini ditujukan oleh para pasangan yang hendak menikah agar memperhatikan *kufu’* atau kesepadanan yaitu kesepadanan agama, status sosial, kondisi ekonomi, dan nasab atau keturunan.
2. Kesepadanan ini digunakan agar bisa mengantarkan sepasang suami istri ke dalam kehidupan pernikahan yang baik
3. Kesepadanan yang harus ada yaitu kesepadanan agama dari kedua calon mempelai yang harus sama misalnya Islam dengan Islam. Sedangkan kesesuaian dan kecocokan hanyalah persoalan yang relatif. Persoalan ini tetap menjadi kesepakatan orang tua serta pasangan yang hendak menikah.

4. Ilmu yang Wajib Dipelajari



Gambar 4.4 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.4
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ilmu yang Wajib Dipelajari

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan judul “3 Ilmu yang Wajib Dipelajari dengan diapit oleh dua tanda panah”	Judul ini mengisyaratkan pesan dakwah sebagai umat Islam wajib untuk mempelajari 3 ilmu. Kata wajib berarti harus dilaksanakan sehingga @harakahislamiyah memberikan dua tanda panah untuk mengapit judul agar mad'u tertarik untuk memperhatikan atau membaca pesan dakwah ini.
2.	Menampilkan kalimat “Ilmu Tauhid Ilmu tentang keesaan Tuhan dan apa saja yang harus kita yakini sebagai seorang Mukmin. Ilmu tauhid berisi masalah-masalah yang berkenaan dengan rukun iman yang wajib dipenuhi	Menunjukkan bahwa ilmu pertama yang harus dipelajari oleh umat Islam adalah ilmu tauhid yaitu tentang keesaan Tuhan dan rukun Iman. <i>“berisi masalah-masalah yang berkenaan dengan rukun iman yang wajib dipenuhi dan ditunaikan.”</i> artinya sebagai umat islam harus

	dan ditunaikan.”	memenuhi dan menunaikan hal-hal yang menjadi rukun iman. Pembahasan mengenai keesaan dan rukun iman sangat penting sehingga umat Islam diwajibkan untuk mempelajari ilmu tauhid .
3.	Menampilkan kalimat “Ilmu Fikih Ilmu tentang segala aturan pelaksanaan ibadah dan syariat Islam. Bagaimana shalat biar sah, bagaimana berwudhu yang benar, apa saja hal-hal yang membatalkan puasa, bagaimana tata cara aturan berzakat dan hal-hal lainnya seputar pelaksanaan ritual ibadah dalam Islam.”	Menunjukkan ilmu kedua yang wajib dipelajari oleh umat Islam adalah ilmu Fikih. Memberikan gambaran tentang hal-hal yang menjadi pokok bahasan dalam Ilmu fikih untuk menekankan begitu pentingnya memahami aturan pelaksanaan ibadah dan syariat Islam. Sehingga mempelajari ilmu fikih menjadi wajib untuk setiap muslim.
4.	Menampilkan kalimat “Ilmu Ahlak & Tasawwuf Akhlak adalah perwujudan keimanan seseorang dalam konteks hubungan horizontal dengan manusia lainnya. Sedangkan tasawwuf membantu dan melatih untuk benar-benar merasakan kehadiran Allah”	Menampilkan bahwa ilmu ketiga yang wajib dipelajari oleh umat Islam adalah Ilmu Ahlak & Tasawwuf. Sesuai dengan kalimat bahwa Ilmu Akhlak wajib untuk dipelajari karena menyangkut tata cara manusia berhubungan dengan sesama manusia. Ilmu Tasawwuf wajib dipelajari untuk melatih hati merasakan kehadiran Allah sehingga membuat hati selalu bersih.
5.	Menampilkan kalimat di dalam <i>shape</i> : “Karena ketiga ilmu diatas sangat mendasar, maka ketiganya harus diperoleh dan dipelajari dari seorang guru. Tidak cukup hanya dengan membaca buku atau secara otodidak.”	Memberikan anjuran bahwa untuk mempelajari ketiga ilmu tersebut lebih baik dari seorang guru sehingga langsung bisa dijelaskan, dipraktekkan, dan bisa bertanya apabila ada suatu hal yang belum paham. Tidak seperti membaca buku yang bisa jadi terdapat salah dalam penafsiran. Terlebih pada ilmu fikih yang penerapannya adalah dengan praktek bukan teori.
6.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber:	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah

	<p>harakahislamiyah.com “Tiga Macam Ilmu yang Wajib Kamu Cari dan Pelajari”</p>	<p>pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Tiga Macam Ilmu yang Wajib Kamu Cari dan Pelajari”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.</p>
7.	<p>Menampilkan warna – warna yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Background keseluruhan gambar berwarna coklat muda - Background <i>shape</i> berwarna abu-abu - <i>Background</i> layer logo dan media sosial berwarna coklat tua - Warna seluruh ikon yang terdiri dari perpaduan abu-abu dan coklat. 	<p>Warna coklat dapat diartikan dengan tanah, dan manusia tercipta dari tanah. Dalam keseluruhan ini @harakahislamiyah menampilkan ikon-ikon manusia. Oleh karena itu warna coklat di beberapa bagian tersebut untuk memberikan penekanan pada manusia yang mana umat manusia diwajibkan mempelajari 3 ilmu. Sedangkan warna abu-abu dapat melambangkan kecerdasan, intelektual sehingga warna ini dapat menunjukkan ilmu berkaitan dengan kecerdasan dan intelektual. Abu-abu juga dapat diartikan sebagai keagungan, sementara ketiga ilmu ini adalah ilmu yang sangat agung.</p>
8.	<p>Menampilkan ikon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ikon animasi muslimah yang sedang bersimpuh mengangkat kedua tangan, memakai mukena dengan alas sajadah - Ikon animasi pria yang akan memukul bedug. - Ikon animasi seorang perempuan berjilbab yang berdiri membawa sebuah kotak akan diberikan kepada pria yang sedang kalungan sarung - Ikon animasi pria berdiri yang sedang mengangkat satu tangannya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat dimaknai untuk menguatkan pesan dakwah wajib mempelajari ilmu akidah, akidah salah satunya ditandai dengan keyakinan berdoa kepada Allah. - Bedug yang dipukul dapat dimaknai sebagai tanda akan dikumandangkannya adzan sholat, atau sebagai pemberitahuan kepada umat Islam telah masuk pada waktu sholat, serta panggilan untuk sholat berjamaah. Ikon ini ini ditambahkan pada gambar pesan dakwah untuk memperkuat pesan dakwah wajib mempelajari ilmu fikih yang salah satunya membahas tata cara tentang sholat.

		<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan pesan dakwah akhlak yakni hubungan antara sesama manusia, ikon ini digunakan untuk memperkuat pesan dakwah wajib mempelajari ilmu akhlak yang salah satunya ditunjukkan dengan membantu orang lain. Sedangkan sarung yang dikalungkan pada badan pria dapat dimaknai sebagai satu ciri khas umat Islam. - pria berdiri yang sedang mengangkat satu tangannya mengisyaratkan himbauan pesan sebaiknya ketiga ilmu tersebut dipelajari dari guru, melainkan tidak sekedar dari buku.
9.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
10.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Perintah Wajib Mempelajari Ilmu Tauhid, Fikih, dan Akhlak Tasawwuf”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan pesan dakwah tersebut. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada

background keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Perintah untuk memperelajari ilmu Tauhid yaitu tentang keesaan Tuhan dan rukun Iman. Pembahasan mengenai keesaan dan rukun iman sangat penting sehingga umat Islam diwajibkan untuk mempelajari ilmu tauhid .
2. Perintah untuk mempelajari ilmu Fikih, hal ini karena begitu pentingnya memahami aturan pelaksanaan ibadah dan syariat Islam, sehingga mempelajari ilmu fikih menjadi wajib untuk setiap muslim.
3. Perintah untuk mempelajari ilmu Akhlak karena menyangkut tata cara manusia berhubungan dengan sesama manusia dan ilmu Tasawwuf wajib dipelajari untuk melatih hati merasakan kehadiran Allah sehingga membuat hati selalu bersih.
4. Hendaknya dalam mempelajari ketiga ilmu tersebut lebih baik dari seorang guru sehingga langsung bisa dijelaskan, dipraktekkan, dan bisa bertanya apabila ada suatu hal yang belum paham. Tidak seperti membaca buku yang bisa jadi terdapat salah dalam penafsiran. Terlebih pada ilmu fikih yang penerapannya adalah dengan praktek bukan teori.
5. **Wahai Koruptor Waspadalah !**



Gambar 4.5 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.5
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Wahai Koruptor Waspadalah !

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul: “Wahai Koruptor Waspadalah !”	Judul ini mengisyaratkan peringatan untuk para koruptor.
2.	Menampilkan kalimat <p style="text-align: center;">قال رسول الله ﷺ مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْتَرْعِيهِ اللَّهُ رَعِيَّةً يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلَّا حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ</p> Nabi Muhammad bersabda, “Allah akan mengharamkan surga kepada seorang hamba yang telah Allah beri kepercayaan untuk memimpin, namun dia mati dalam keadaan menipu rakyat yang dipimpinnya”	Secara garis besar dalil ini merupakan peringatan kepada pemimpin. <i>“Allah mengharamkan masuk surga”</i> tandanya Allah sangat murka kepada pemimpin yang tidak jujur serta menipu rakyatnya. korupsi adalah salah satu bentuk ketidakjujuran seorang pemimpin. <i>“namun dia mati dalam keadaan menipu rakyat yang dipimpinnya”</i> maknanya apabila pemimpin itu mati dalam keadaan masih menipu rakyatnya (belum bertaubat) maka Allah mengharamkan surga baginya.
3.	Menampilkan kalimat “Korupsi merupakan penipuan besar seorang pemimpin atas rakyatnya”	Korupsi dapat dimaknai menggunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi seperti menggelapkan uang atau menerima sogokan uang. Hal ini merupakan penipuan yang besar seorang pemimpin atas rakyatnya karena harta yang semestinya digunakan untuk kepentingan rakyat menjadi tidak sampai kepada rakyat melainkan dinikmati sendiri.
4.	Menampilkan kalimat “Dan Allah mengharamkan surga bagi para koruptor”	Maknanya Allah sangat memurkai tindakan korupsi sampai mengharamkan para koruptor untuk masuk surga.
5.	Menampilkan kalimat sumber pesan dakwah “Sumber Sahih Muslim”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari Hadits Sahih Muslim.
6.	Menampilkan warna background oranye tua dan oranye muda	Oranye dapat digunakan untuk menandakan peringatan, memusuhi, melawan sehingga pesan dakwah ini merupakan bentuk peringatan,

		perlawanan terhadap koruptor. Selain itu oranye dapat dimaknai dengan api. Apabila seorang koruptor diharamkan masuk surga maka tempatnya adalah neraka, oranye untuk melambangkan api neraka.
7.	<p>Ikon:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 3 Tikus berwarna abu-abu yang mendatangi uang - Ikon Uang kertas dan uang koin 	<ul style="list-style-type: none"> - tikus merupakan hewan yang rakus tidak pernah kenyang, suka mencuri, pandai berlari cepat, menyusup kemudian sembunyi, sehingga tikus melambangkan seorang koruptor yang mempunyai perilaku hampir sama dengan tikus yakni suka mencuri uang rakyat, koruptor juga orang yang pandai berpendidikan tinggi mereka pandai memanfaatkan situasi, menghilangkan barang bukti berdalih dan sebagainya sehingga disamakan dengan tikus. Tiga tikus dapat dimaknai untuk menunjukkan bahwa koruptor biasanya tidak hanya satu orang melainkan cenderung bekerjasama untuk menggelapkan uang rakyat. - Uang koin dan uang kertas dapat mengisyaratkan uang yang dicuri oleh para koruptor.
8.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
11.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah

	@harakahislamiyah	Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
--	-------------------	--

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Peringatan Bagi Para Koruptor”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan sumber pesan dakwah berupa Hadits Nabi dan menjelaskan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan korupsi. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten postingan ini yaitu:

1. Allah sangat murka kepada pemimpin yang tidak jujur serta menipu rakyatnya. Apabila seorang pemimpin itu mati dalam keadaan masih menipu rakyatnya (belum bertaubat) maka Allah mengharamkan surga baginya.
2. Korupsi merupakan penipuan yang besar seorang pemimpin atas rakyatnya karena harta yang semestinya digunakan untuk kepentingan rakyat menjadi tidak sampai kepada rakyat melainkan dinikmati sendiri. Oleh karena itu korupsi merupakan tindakan yang diharamkan dan pelakunya haram untuk masuk surga.

6. Belanja Online



Gambar 4.6 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.6
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Belanja Online

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Belanja Online”	Mengisyaratkan pembahasan dalam konten dakwah ini adalah tentang belanja online.
2.	Menampilkan kalimat “Salah satu prinsip penting dalam Muamalah adalah segala sesuatu dihukumi boleh sampai muncul dalil yang mengharamkannya. Ungkapan ini berasal dari dasar muamalah. <i>al-Ashlu fi al-Mu’amalah (al-‘Uqud wa al-Syuruth fiha) al-ibahah/al-Jawaz”</i>	Hal ini menandakan belanja online adalah sesuatu yang boleh karena tidak ada hukum yang mengharamkannya. Hal ini sesuai dengan dasar muamalah.
3.	Menampilkan kalimat “Dalam fikih, model belanja online mirip dan sangat dekat dengan <i>akad salam</i> . <i>Akad salam</i> adalah praktek jual beli barang yang hanya disediakan contohnya saja.”	Dapat dimaknai konteks jual beli online mirip dengan jual beli dengan <i>akad salam</i> . <i>Akad salam</i> dapat dimaknai praktek jual beli yang hanya di sediakan contohnya atau disebutkan sifat-sifat bendanya, kemudian pembeli diwajibkan melakukan pembayaran di pendahuluan akad secara keseluruhan dan tunai.
4.	Menampilkan kalimat “Ada 8 syarat yang harus dipenuhi dalam akad <i>salam</i> : Dijelaskan ukurannya Dijelaskan modelnya Dijelaskan jatuh tempo Barang ada ketika penyerahan Menyebutkan tempat Menjelaskan harga Serah terima saat akad Tidak ada khiyar syarat.”	Maknanya jual beli online dapat dikatakan sah apabila memenuhi 8 hal yang menjadi syarat yakni sama dengan akad <i>salam</i> . Pada bagian ini juga dapat dimaknai mengandung pesan dakwah bagi pedagang online agar memperhatikan 8 syarat dalam jual beli online.
5.	Menampilkan kalimat “Sesuai dengan syarat-syarat tersebut, akad jual beli yang dilakukan via online sebenarnya sudah memenuhi standar akad	Dapat dimaknai hukum jual beli online adalah sesuatu yang boleh (sah) karena sama dengan akad <i>salam</i> .

	salam dan dihukumi sah”	
6.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Belanja Online, Boleh Gak Ya?”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Belanja Online, Boleh Gak Ya?”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
7.	Menampilkan warna-warna seperti warna background oranye, warna ikon tanda panah merah, penggaris berwarna merah, baju dan mobil barang berwarna coklat.	Warna oranye dapat menggambarkan kehangatan, antusiasme, dan ambisi. Sehingga dalam jual beli online dapat menciptakan kehangatan antara penjual dan pembeli, serta membuat pembeli antusias untuk berbelanja di toko online tersebut. Warna oranye sering digunakan untuk toko online sehingga harakahislamiyah juga menggunakan background warna oranye agar pesan dakwah tentang belanja online lebih menarik perhatian mad'u untuk membacanya.
8.	Menampilkan ikon-ikon pendukung yaitu <ul style="list-style-type: none"> - ikon toko HARKIS SHOP - Tanda panah merah - Baju perempuan yang terdapat bandrol sale, kaca pembesar dan penggaris - Mobil pengangkut barang 	<ul style="list-style-type: none"> - Ikon HARKIS SHOP dapat dimaknai untuk menggambarkan sebuah toko online. - Tanda panah berwarna merah untuk menghubungkan antar kalimat - Baju perempuan dapat dimaknai contoh barang yang dijual di toko online - Kaca pembesar dapat dimaknai seorang pedagang online harus menyebutkan ciri-ciri barang yang dijualnya secara detail. - sedangkan penggaris dapat dimaknai termasuk menyebutkan ukuran dari baju (barang dagangannya tersebut) - Adapun mobil pengirim barang dapat dimaknai untuk mendukung

		kesan belanja online yang biasanya dikirim oleh kurir.
9.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
10.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Hukum Belanja Online adalah Boleh”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berasal dari fikih yang membahas persamaan belanja online dengan akad salam. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* gambar dan melalui ikon-ikon pendukung. Oleh karena itu dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Belanja online adalah sesuatu yang boleh karena tidak ada hukum yang mengharamkannya
2. Hukum jual beli online boleh (sah) apabila konsepnya sama seperti jual beli dengan akad salam yaitu praktek jual beli yang hanya di sediakan contohnya atau disebutkan sifat-sifat bendanya, kemudian pembeli diwajibkan melakukan pembayaran di pendahuluan akad secara keseluruhan dan tunai, serta telah memenuhi 8 syarat dari akad salam.

7. Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat di Anjurkan



Gambar 4.7 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.7
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat di Anjurkan

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul "Tiga Waktu Ini Sangat Dianjurkan Baca Ayat Kursi"	Pada bagian ini maknanya mengandung pesan dakwah anjuran untuk membaca ayat kursi dalam tiga waktu tertentu.
2.	Menampilkan kalimat "Kedudukan ayat kursi sangat agung di sisi Allah, karena itu kita dianjurkan untuk sering membacanya terutama di tiga waktu berikut."	Makna kedudukan sangat agung karena di dalam ayat tersebut mencakup dasar-dasar nama dan sifat Allah yang agung. Oleh karena itu pada bagian ini harakahislamiyah mengajak mad'u untuk sering membacanya terutama pada tiga waktu.
3.	Menampilkan kalimat daftar waktu yang diutamakan untuk membaca ayat kursi yaitu: - Ketiga pagi dan sore hari dengan ikon matahari. - Sebelum tidur dengan ikon orang diatas tempat	Maknanya mad'u dianjurkan untuk membaca ayat kursi pada waktu-waktu ini, bukan tanpa alasan karena terdapat keutamaan yaitu: - keutamaan membaca ayat kursi pada waktu pagi dapat melindungi dari gangguan hingga petang, sedangkan apabila dibaca

	<p>tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah shalat wajib lima waktu dengan ikon pria sedang sholat. 	<p>ketika sore hari. dapat melindungi dari gangguan jin hingga pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - keutamaan membaca ayat kursi sebelum tidur agar dijaga oleh Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari. - keutamaan membaca setelah sholat wajib adalah berbuah surga.
4.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu</p> <p>Sumber: harakahislamiyah.com</p> <p>“Tiga waktu ini sangat Dianjurkan Baca Ayat Kursi”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Tiga waktu ini sangat Dianjurkan Baca Ayat Kursi” Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.</p>
5.	<p>Menampilkan warna-warna seperti oranye dan coklat muda.</p>	<p>Warna oranye atau jingga digunakan untuk menggambarkan matahari, antusias, dorongan agar mad'u terdorong untuk membaca Ayat Kursi sedangkan coklat muda dapat digunakan untuk menggambarkan perlindungan, hal ini sesuai dengan pesan dakwah membaca ayat kursi agar dapat mendapat perlindungan dari gangguan jin dan syetan.</p>
7.	<p>Menampilkan ikon-ikon yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layer menyerupai kubah masjid - Animasi pria berdoa menggunakan baju dan peci warna putih serta sajadah warna merah 	<p>Layer yang menyerupai kubah masjid maknanya untuk memunculkan kesan ibadah sedangkan animasi pria dapat dimaknai untuk mendukung pesan dakwah berdoa membaca ayat kursi dengan memakai baju dan peci melambangkan kebersihan pakaian dalam berdoa, serta sajadah berwarna merah agar ketika seseorang melihat gambar pesan dakwah ini seseorang menjadi bergairah untuk melakukan ibadah yaitu membaca ayat kursi pada waktu-waktu yang telah ditentukan.</p>

10.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
11.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan tabel analisis diatas maka konten dakwah ini mengandung pesan dakwah **“Anjuran Untuk Membaca Ayat Kursi Pada Tiga Waktu Utama”** yaitu pagi dan sore, sebelum tidur, dan sesudah sholat wajib. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang keutamaan membaca ayat kursi. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Oleh karena itu dari hasil analisis tersebut isi pesan dakwah secara keseluruhan pada konten ini yaitu:

1. Mengajak mad'u untuk sering membacanya terutama pada tiga waktu.
2. Keutamaan membaca ayat kursi pada waktu pagi dapat melindungi dari gangguan hingga petang, sedangkan apabila dibaca ketika sore hari dapat melindungi dari gangguan jin hingga pagi.
3. Keutamaan membaca ayat kursi sebelum tidur agar dijaga oleh Allah dan tidak didekati setan hingga pagi hari.
4. Keutamaan membaca ayat kursi setelah sholat wajib adalah berbuah surga.

8. Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib



Gambar 4.8 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.8
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib.”	Melalui judul ini harakahislamiyah mengajak mad’u untuk mencintai tanah air dengan menjelaskan konsep cinta tanah air yang sumbernya berasal dari Kitab Al Tahliyah Wa Targhib. Cinta tanah air kaitannya adalah mencintai bangsa dengan memelihara persatuan dan kesatuan, serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman gangguan yang mengancam negaranya.
2.	Menampilkan kalimat “Sayyid Muhammad, pengarang kitab Tahliyah Wa Targhib, mengatakan bahwa tanah air adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menyebut	Memperkuat pesan dakwah cinta tanah air dengan mengutip definisi dari Sayyid Muhammad. Melalui definisi tersebut tanah air merupakan tempat kelahiran, tempat tumbuh dari kecil hingga dewasa dengan mengandalkan

	tempat di mana kita lahir, tumbuh dan mengambil segala manfaat yang ada di dalamnya.”	segala sumber daya yang ada pada tempat tersebut. Oleh karena itu tanah air merupakan tempat untuk menetap, ketika seseorang sudah menetap pasti sudah merasa nyaman tinggal di tanah air, memiliki kedekatan dengan tanah air dan rindu ketika berada jauh dari tanah air. Tandanya tanah air adalah suatu hal yang sangat berarti sehingga harus dirawat dan dijaga oleh setiap orang yang menetap didalamnya.
3.	Menampilkan kalimat “Kaum ekstrimis menentang konsep cinta tanah air. Menurut mereka, cinta tanah air yang diwujudkan melalui pembentukan negara bangsa telah gagal mewujudkan keadilan global bagi umat Islam. Mereka mengatakan bahwa solusinya membentuk negara Islam secara global berdasarkan satu agama.”	Tindakan para kaum ekstrimis yang menentang konsep cinta tanah air dan berkeinginan membentuk negara Islam yang menggantikan pembentukan negara bangsa tidak dapat dibenarkan.
4.	Menampilkan kalimat “Agenda ini tentu berimplikasi pada penghancuran tatanan negara bangsa yang sudah mapan serta diwujudkan melalui upaya berdarah-darah oleh umat Islam pasca era kolonialisme.”	Tandanya apabila membentuk negara Islam justru akan merusak tatanan. Apalagi di Indonesia yang penduduknya memiliki kemajemukan agama. Mendirikan negara Islam justru akan mengarah kepada perpecahan. Tatanan bangsa juga merupakan perjuangan ulama-ulama dan umat Islam terdahulu yang kemudian terangkum ke dalam Pancasila.
5.	Menampilkan kalimat “Rasa cinta terhadap tanah air dapat menjadi alasan bagi kita untuk menjaga eksistensi negara bangsa yang telah terbukti menjadi wadah terlaksananya ajaran Islam, menjauhi agenda yang mencoba merusak	Maknanya @harakahislamiyah mengajak mad’u untuk memiliki rasa cinta terhadap tanah air, karena Islam dan negara bangsa merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Islam memerlukan tanah air agar bisa melaksanakan ajaran dakwah, sementara tanah air membutuhkan

	stabilitas sosial dan memecah persatuan yang telah terbangun.”	nilai – nilai Islam agar tetap subur dan tidak tandus. Sementara itu cinta tanah air diwujudkan dengan merawat dan menjaga tanah air serta menjauhi hal-hal yang mencoba merusak stabilitas sosial dan memecah persatuan bangsa misalnya kaum yang ingin mendirikan negara Islam di Indonesia.
6.	Menampilkan kalimat sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib” Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
7	Menampilkan warna-warna yaitu : Coklat tua, coklat muda, coklat keabu-abuan	Warna-warna coklat tersebut digunakan untuk menunjukkan kesan tanah.
8.	Menampilkan ikon-ikon yaitu: Alam persawahan, anak-anak kecil berkumpul dengan sarung dan peci serta salah satunya mengangkat tongkat bendera merah putih	Alam persawahan dapat dimaknai sebagai bagian dari tanah air Anak-anak kecil berkumpul dengan sarung dan peci serta salah satunya mengangkat tongkat bendera merah putih dapat menggambarkan umat Islam harus menegakkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sebagai tanah air tempat kita tinggal dan bercengkrama dengan teman-teman.
9.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

10.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
-----	--	---

Berdasarkan tabel analisis diatas maka konten dakwah ini mengandung pesan dakwah **“Ajakan untuk Mencintai Tanah Air”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang bersumber pada kitab Al Tahliyah Wa Targhib serta kalimat yang mengajak mad'u untuk menghadang golongan ekstrimis yang hendak merusak persatuan dan kesatuan bangsa . Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* gambar secara keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Oleh karena itu dari hasil analisis tersebut isi pesan dakwah secara keseluruhan pada konten ini yaitu:

1. Tanah air adalah suatu hal yang sangat berarti sehingga harus dirawat dan dijaga oleh setiap orang yang menetap didalamnya.
2. Umat Islam harusnya memiliki rasa cinta terhadap tanah air, karena Islam dan negara bangsa merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Islam memerlukan tanah air agar bisa melaksanakan ajaran dakwah, sementara tanah air membutuhkan nilai – nilai Islam agar tetap subur dan tidak tandus.
3. Cinta tanah air diwujudkan dengan merawat dan menjaga tanah air serta menjauhi hal-hal yang mencoba merusak stabilitas sosial dan memecah persatuan bangsa misalnya kaum yang ingin mendirikan negara Islam di Indonesia.

9. Tiga Kisah Inspiratif Salafus Shalih



Gambar 4.9 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.9

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tiga Kisah Inspiratif Salafus Shalih

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan judul pesan dakwah <i>"Tiga Kisah Inspiratif Salafus Shalih"</i>	Menunjukkan pesan dakwah ini berisi kisah inspiratif dari orang-orang shalih terdahulu.
2.	Menampilkan kalimat "Ibrahim Bin Adham (w. 162 H) "Mengapa engkau mendoakan hal baik untuk seseorang yang telah menzalimimu?" Ibrahim menjawab, "Aku sadar, aku akan diberi pahala atas perlakuannya kepadaku. Aku sama sekali tidak menginginkan diriku memperoleh ganjaran kebaikan, sedangkan dia memperoleh ganjaran yang buruk"	Menunjukkan pesan dakwah untuk meneladani sikap dari Ibrahim Bin Adham ketika kita dijelek-jelekan orang justru harus mendoakan hal baik kepada orang tersebut. Kalimat " Ibrahim menjawab, "Aku sadar, aku akan diberi pahala atas perlakuannya kepadaku" menunjukkan pesan dakwah apabila seseorang dijelek-jelekan maka ia justru akan mendapat pahala. Kalimat "Aku sama sekali tidak menginginkan diriku memperoleh ganjaran kebaikan, sedangkan dia memperoleh ganjaran yang buruk" menunjukkan Ibrahim tetap mengasihi orang yang telah

		menjelekkannya agar tidak mendapat ganjaran yang buruk”
3.	<p>Menampilkan kalimat “Fudhlail Bin Iyadh (107 – 187 H.) Jika Fudhail Iyadh mendengar kabar bahwa dirinya dijelek-jelekan orang lain, Maka ia akan menjawab, “Demi Allah, sungguh aku sangat marah akan perbuatannya (iblis). Ya Allah, Ya Tuhanku sudilah kiranya engkau memaafkan ku jika apa yang dikatakannya tentangku benar dan sudilah kiranya Engkaulah memaafkannya jika apa yang dikatakannya tentangku adalah dusta”</p>	<p>Menunjukkan pesan dakwah untuk meneladani Fudhail Bin Iyad dalam menghadapi orang yang senang mejelek-jelekan yaitu dengan : Pertama introspeksi kepada diri sendiri, jangan-jangan apa yang dikatakan orang tersebut adalah benar lalu memohon ampun kepada Allah apabila kejelekan itu benar ada pada dirinya Kedua, tetap memohonkan ampun kepada Allah untuk orang yang menjelekan apabila ucapannya tidak benar.</p>
4.	<p>Menampilkan kalimat “Bakar Bin Abdullah al-Muzani (w. 106 H) Suatu hari, Bakar Bin Abdullah al-Muzani dimaki-maki oleh seseorang dengan makian yang melampaui batas. Meski begitu, dia hanya terdiam. Seseorang lalu bertanya kepadanya, “Mengapa engkau tidak membalas makiannya sebagaimana ia memaki-makimu?” Bakar menjawab, “Sungguh aku tidak mengetahui ada keburukan pada dirinya sebagai bahan makian. Lagi pula, sama sekali tidak halal bagiku melontarkan celaan bohong (mencela tanpa bukti)”.</p>	<p>Menunjukkan pesan dakwah untuk meneladani Bakar Bin Abdullah al-Muzani ketika di maki-maki seseorang bahkan dengan makian yang melampaui batas. Bakar lebih baik diam dan tidak membalasnya. Dalam kata <i>“aku tidak mengetahui ada keburukan pada dirinya sebagai bahan makian.”</i> menandakan Bakar tetap berfikiran positif kepada orang tersebut. Padahal orang tersebut telah memakinya dan itu merupakan suatu keburukan. <i>“Lagi pula, sama sekali tidak halal bagiku melontarkan celaan bohong (mencela tanpa bukti)”.</i> Menandakan mencela seseorang tanpa bukti adalah suatu yang haram sehingga melakukannya adalah perbuatan dosa.</p>
5.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Tiga Kisah Inspiratif</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Tiga Kisah Inspiratif</p>

	Salafus Shalih”	Salafus Shalih”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
6.	Menampilkan warna-warna yaitu coklat, oranye, dan kuning.	Warna coklat menandakan kelampauan, misalnya buku yang sudah usang akan berubah berwarna kecoklatan oleh karena itu coklat dapat digunakan untuk memunculkan kesan lampau. Sehingga digunakan untuk pesan dakwah yang menunjukkan kisah orang shalih pada jaman dahulu. Warna oranye dan kuning tandanya untuk memunculkan semangat atau antusiasme seseorang ketika membaca pesan dakwah ini.
7.	Menampilkan ikon Gambar Tiga orang tokoh memakai jubah berwarna putih, coklat, dan abu-abu dan memakai tutup kepala. Tokoh satu membaca buku sambil berdiri, tokoh dua ikut memperhatikan kitab yang dibaca tokoh satu, sedangkan tokoh ketiga duduk sambil membaca kitab. Ketiganya berada di ruangan yang terdapat almari berisi kitab-kitab.	Mengisyaratkan Ketiga tokoh yang menjadi pesan dakwah ini adalah orang yang sholih karena memakai jubah putih dan tutup kepala, kemudian kitab-kitab yang ada di almari maupun yang sedang dibaca menandakan ilmu ketiga tokoh tersebut sangatlah luas. Oleh karena itu harakahislamiyah ingin menunjukkan bahwa Para Salafus Shalih merupakan orang-orang yang shalih dan mempunyai ilmu yang banyak, sehingga patut untuk kita jadikan teladan.
8..	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin

	@ harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.
--	--	--

Berdasarkan tabel analisis diatas maka konten dakwah ini berisi tentang pesan dakwah “**Meneladani Kisah Salafus Shalih dalam Menghadapi Orang yang Mencelanya**” Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mengisahkan para orang sholih terdahulu. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* gambar secara keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Petanda dari analisis semiotika menunjukkan beberapa poin penting yaitu:

1. Caci maki baik benar atau bohong adalah perkara yang justru mendatangkan pahala bagi orang yang dicaci maki dan mendatangkan dosa bagi yang mencaci-maki.
2. Diamlah meskipun di caci-maki, janganlah membalasnya dengan caci maki. Tetaplah berfikir positif bahwa tidak ada keburukan yang ada dalam dirinya.
3. Apabila seseorang menjelek-jelekan kita tetaplah mengasihi orang tersebut dan mohonkanlah ampun kepada Allah agar dia mendapat ampunan dan tidak diberikan ganjaran yang buruk untuk Allah SWT.
4. Introspeksi diri jangan-jangan kejelekan yang dikatakan orang tersebut benar-benar ada pada diri kita, kemudian dilanjutkan berdo'a memohon kepada Allah SWT agar kejelekan-kejelekan kita diampuni oleh Allah.

10. Jika Semua Sudah Ditakdirkan Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghazali



Gambar 4.10 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.10
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Jika Semua Sudah Ditakdirkan
Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghazali

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan judul “Jika Semua Sudah Ditakdirkan Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghazali”	Menunjukkan pesan dakwah perintah untuk tetap berdoa meskipun semua sudah ditakdirkan oleh Allah.
2.	Menampilkan kalimat dalam <i>shape callout</i> “Dalam Pikiran banyak orang sering muncul sebuah pertanyaan, apa gunanya berdoa jika memang segala sesuatunya telah ada dalam Qadha dan Qadar Allah Swt? Bukankah qadha dan qadar tersebut tetap saja akan terwujud sebagai kenyataan baik seseorang itu berdoa atau tidak??.”	Kalimat “ <i>Dalam Pikiran banyak orang sering muncul sebuah pertanyaan...</i> ” menandakan bahwa harakahislamiyah mengumpulkan argumentasi orang-orang tentang qadha dan qadar yang merupakan ketetapan Allah sehingga tidak dapat dirubah meskipun seseorang berdoa ataupun tidak. Hal ini digunakan untuk menarik perhatian mad’u agar ikut berpikir.

3.	<p>Menampilkan kalimat “Imam Ghazali <i>memberikan</i> jawab yang sangat baik untuk menjawab pertanyaan tersebut, beliau dalam kitab Ihya’ Ulum al-Din menjelaskan: “Perlu kita pahami termasuk bagian dari pada Qadha Allah SWT bahwasanya doa itu juga merupakan sarana pencegahan musibah. Doa itu juga salah satu faktor yang menentukan terhindarnya hal buruk yang tidak kita inginkan serta terwujudnya rahmat pada seseorang . Tak ubahnya seperti perisai yang merupakan faktor penghalang terkena anak panah. Atau air yang menjadi faktor tumbuhnya tanaman. Al Qur’an telah menjelaskan keseimbangan antara usaha dan doa.</p>	<p>Pesan dakwah diperkuat dengan pernyataan Imam Ghazali dalam kitab Ihya’ Ulum al-Din, dalam kalimat ini mengandung pesan dakwah perlunya berdoa meskipun adanya qadha dan qadar karena berdoa dapat mencegah datangnya musibah dan hal-hal yang buruk. Kalimat “<i>Tak ubahnya seperti perisai yang merupakan faktor penghalang terkena anak panah. Atau air yang menjadi faktor tumbuhnya tanaman</i>” maknanya doa dapat menjadi sebab terlindunginya seseorang dari keburukan dan doa juga menjadi sebab keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu umat Islam harus tetap berdoa meski semuanya telah ditentukan oleh Allah, karena semua takdir Allah juga terjadi karena sebab yaitu doa dan usaha.</p>
4.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Jika Semua Sudah Ditakdirkan Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghozali”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Jika Semua Sudah Ditakdirkan Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghozali”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.</p>
5.	<p>Menampilkan warna-warna yaitu biru, biru muda, hijau, hijau tua</p>	<p>Biru dan biru muda melambangkan kepercayaan atau langit, hijau muda melambangkan kedamaian. Sedangkan hijau lumut digunakan untuk mengisyaratkan kalimat “<i>doa sebagai faktor tumbuhnya tanaman</i>” yang maknanya memotivasi seseorang untuk berdoa agar usahanya menumbuhkan hasil.</p>

6.	Menampilkan ikon-ikon pendukung yaitu - Animasi Pria dengan ekspresi sedang berpikir - Ikon callout awan dan lampu menyala - Foto seorang tokoh dengan tulisan imam Ghazali	- Ikon animasi pria yang sedang berpikir digunakan untuk mendukung kalimat “ <i>Jika semua sudah ditakdirkan kenapa mesti berdoa?</i> ” - Ikon callout awan dan lampu menyala biasa digunakan sebagai lambang yang mengisyaratkan isi pikiran - Foto seorang tokoh dengan tulisan imam Ghazali digunakan untuk mengisyaratkan sumber pesan dakwah yang diambil dari imam Ghazali
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi “**Perintah Untuk Berdoa Meski Semua Sudah Ditakdirkan**”. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat pernyataan Imam Ghazali dalam kitab Ihya’ Ulum al-Din. Selain itu pesan dakwah ini juga didukung menggunakan ikon-ikon berupa emoji yang sesuai apabila dikaitkan dengan pesan dakwah. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten ini yaitu:

1. Umat Islam tetap harus berdoa meskipun ada qadha dan qadar.

2. Hal ini karena doa dapat menjadi sebab terlindunginya seseorang dari keburukan dan doa juga menjadi sebab munculnya keberhasilan suatu usaha.
3. Oleh karena itu umat Islam harus tetap berdoa meski semuanya telah ditentukan oleh Allah, karena semua takdir Allah juga terjadi karena sebab yaitu doa dan usaha.

11. Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Qur'an



Gambar 4.11 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.11
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Qur'an

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan teks kalimat Judul: Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Quran	Judul ini dapat dimaknai untuk memotivasi mad'u agar menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menyajikan pesan dakwah tentang lima kelebihan ketika seseorang menjadi penghafal Al-Qur'an.
2.	Menampilkan teks kalimat Al-Qur'an merupakan masdar atau sinonim dari kata qiro'ah yang berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah,	Menunjukkan pengertian Al-Qur'an secara bahasa dan istilah agar dapat dipahami oleh mad'u.

	Al-Qur'an adalah kalam yang mengandung mukjizat diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. tertulis dalam mushaf, dinukilkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya merupakan ibadah.	
3.	Menampilkan teks kalimat "Para penghafal Al-Quran punya keistimewaan tersendiri. Setidaknya, terdapat lima keistimewaan bagi para penghafal Al-Qur'an."	Memberitahukan kepada mad'u bahwa penghafal Al-Quran mempunyai lima keistimewaan
4.	Menampilkan teks kalimat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Didahulukan Menjadi Imam Shalat 2. Kemuliaannya Sesuai Akhir Ayat yang Dibaca 3. Al-Qur'an Memberi Syafaat 4. Satu Hal yang Manusia Boleh Hasud Kepadanya 5. Ibarat Rumah yang Indah 	Maknanya hal inilah lima keistimewaan yang di dapatkan dari menjadi penghafal Al-Qur'an sehingga mad'u termotivasi untuk menjadi penghafal Al-Quran Kalimat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Didahulukan menjadi imam shalat, seseorang yang bacaan al- Qurannya bagus dan fasih terlebih mengerti maknanya adalah yang paling berhak menjadi imam sholat. 2. Kemuliaannya sesuai akhir ayat yang dibaca, maknanya kemuliaan tersebut merupakan kemuliaan di surga nanti. Allah akan memerintahkan penghafal Al-Qur'an untuk menaiki tangga surga sesuai dengan jumlah hafalannya. Oleh karena itu semakin banyak akhir ayat yang ia hafal maka semakin tinggi pula kemuliaannya di surga. 3. Al-qur'an memberi syafaat, menunjukkan bahwa al-qur'an dapat menjadi penolong di akhirat nanti. 4. Satu Hal yang Manusia Boleh Hasud Kepadanya, maknanya hasud merupakan perbuatan

		<p>yang diharamkan kecuali hasud kepada penghafal Al-Quran yaitu ingin memperoleh kebaikan sama seperti penghafal Al-Quran.</p> <p>5. Ibarat Rumah yang Indah, rumah disini dapat dimaknai dengan “hati”, seseorang yang menghafal Al-Quran maka hatinya akan selalu mengingat ayat-ayat Al-Qur’an sehingga hati menjadi tenang.</p>
5.	Menampilkan Sumber pesan dakwah yaitu harakahislamiyah.com “ Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Qur’an”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “ Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Qur’an”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
6.	Menampilkan Warna - warna: - Background dasar berwarna biru - Warna biru untuk layer background judul - Warna putih untuk layer background penjelasan Al- Quran - Warna kuning untuk layer background keistimewaan Al-Quran - Warna biru muda untuk penjelasan daftar 5 hal yang istimewa	Warna biru tua untuk menunjukkan kesan kepercayaan bagi para mad’u yang melihat pesan dakwah ini, warna putih untuk menunjukkan kesucian dari Al-Quran, warna kuning untuk menunjukkan semangat, antusias dan motivasi untuk menghafal Al-Quran, warna biru muda untuk menunjukkan kesan kedamaian, langit.
7.	Menampilkan ikon-ikon yaitu - Daun daunan - Animasi pria memakai baju putih sarung dan peci sedang duduk membaca Al-Quran yang dibelakangnya langit penuh bintang.	Daun daunan berwarna hijau menunjukkan kesan kedamaian saat menjadi penghafal Al-Quran, Animasi pria memakai baju putih sarung dan peci sedang duduk membaca Al-Quran yang dibelakangnya langit menunjukkan seseorang yang menjadi penghafal Al-Quran mendapatkan kedamaian

		dan kedudukan yang tinggi.
8.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Motivasi untuk Menghafalkan Al-Qur’an”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan lima keistimewaan ketika seseorang menjadi penghafal Al-Qur’an. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Memberikan penjelasan kepada mad'u bahwa penghafal Al-Quran mempunyai lima keistimewaan sehingga bisa memotivasi mad'u untuk menghafal Al-Qur'an
2. Penghafal Al-Qur'an didahulukan menjadi imam shalat, seseorang yang bacaan al- Qurannya bagus dan fasih terlebih mengerti maknanya adalah yang paling berhak menjadi imam sholat.
3. Penghafal Al-Qur'an di surga nanti akan mendapatkan kemuliaan sesuai akhir ayat yang dibaca. Allah akan memerintahkan penghafal Al-Qur'an untuk menaiki tangga surga sesuai dengan jumlah

hafalannya. Oleh karena itu semakin banyak akhir ayat yang ia hafal maka semakin tinggi pula kemuliaannya di surga.

4. Al-qur'an memberi syafaat, menunjukkan bahwa Al-Qur'an dapat menjadi penolong di akhirat nanti.
5. Mad'u diperbolehkan hasud kepada penghafal Al-Quran yaitu ingin memperoleh kebaikan sama seperti penghafal Al-Quran.
6. Hati seseorang yang menghafal Al-Quran ibarat rumah yang indah karena hatinya selalu mengingat ayat-ayat Al-Qur'an sehingga hati menjadi tenang.

12. Tersenyumlah ! Ada Energi Positif di Balik Senyuman



Gambar 4.12 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.12
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tersenyumlah ! Ada Energi Positif di Balik Senyuman

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul "Tersenyumlah! (berwarna merah) Ada Energi Positif di Balik Senyuman" (berwarna biru)	Mengandung pesan dakwah untuk tersenyum, warna merah pada font menandakan penekanan pada perintah tersenyumlah. Sementara warna biru akan menguatkan dan menyembuhkan orang dari dari muka dengan

		melihat kalimat “ <i>Ada Energi Positif di Balik Senyuman</i> ”
2.	Menampilkan kalimat “Senyum mempunyai kedahsyatan tersendiri. Orang akan merasa sejuk hatinya ketika melihat senyuman. Tentu saja senyuman yang positif. Senyum juga merupakan obat bagi permasalahan hidup yang menjadi beban bagi jiwa, yang mana hal tersebut merupakan racun bagi tubuh”	Menekankan mad’u untuk tersenyum dengan menunjukkan manfaat senyum.
3.	Menampilkan kalimat “Senyum itu mahal harganya, bagaikan intan dan berlian. Bahkan mungkin lebih mahal dari itu. Maka sangatlah tepat ketika orang bijak bersemboyan: “Jika aku diminta untuk memilih harta atau senyuman maka aku memilih senyuman”. Mereka lebih memilih senyuman karena senyuman merupakan kebahagiaan (“Suara dari Langit”, KH. Agoes Al Masyhuri hal 41.)”	Senyuman dapat menandakan kebahagiaan. Kalimat “ <i>Jika aku diminta untuk memilih harta atau senyuman maka aku memilih senyuman</i> ” menunjukkan bahwa meskipun banyak harta apabila tidak bisa tersenyum, bersedih hati, dan cemberut maka harta tersebut tidak akan ada nilainya. Sehingga kebahagiaan lebih berarti daripada harta.
4.	Menampilkan kalimat “Sesungguhnya kalian tidak bisa melunakkan hati manusia dengan harta kalian , tetapi kalian bisa melunakkan hati mereka dengan wajah berseri dan akhlak mulia.” (HR. Hakim dan ia menshahihkannya)	Memperkuat pesan dakwah dengan menukil hadits HR. Hakim yang maknanya Islam memerintahkan umatnya untuk memperlakukan lawan bicara dengan baik bukan dengan harta tetapi dengan menampakkan wajah yang murah senyum, ceria, berseri sehingga orang tersebut merasa senang dan simpati.
5.	Menampilkan Teks sumber pesan dakwah: harakahislamiyah.com “Tersenyumlah, Ada Energi	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com

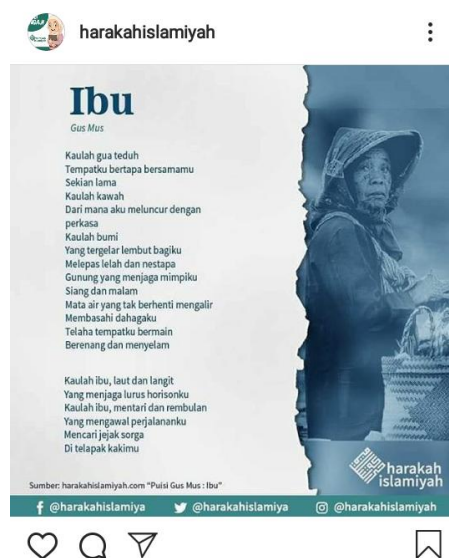
	Positif di Balikny	dengan judul “Tersenyumlah, Ada Energi Positif di Balikny”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
6.	Menampilkan warna-warna yaitu Abu-abu muda, abu-abu tua dan hijau toska	Abu-abu muda dapat dimaknai dengan kenetralan, abu-abu tua dapat dimaknai untuk menunjukkan rasa respect kepada orang lain dengan tersenyum, sementara hijau untuk menunjukkan kedamaian.
7.	Menampilkan ikon-ikon - Animasi orang yang sedang tersenyum ditengah-tengah orang bermuka cemberut - Animasi perempuan memakai hijab sedang membawa buku yang tersenyum - Emotikon muka senyum	Animasi orang yang sedang tersenyum ditengah-tengah orang bermuka cemberut digunakan untuk menekankan pesan dakwah yaitu perintah untuk tersenyum bukaan bermuka cemberut. Animasi lainya juga digunakan untuk menunjukkan pesan tersenyum.
8.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi “Ajakan Untuk Tersenyum”. Pesan ini ditunjukkan

dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan pesan dakwah tersebut. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Mengajak mad'u untuk tersenyum karena senyum merupakan obat bagi permasalahan hidup yang menjadi beban bagi jiwa.
2. Senyuman dapat menandakan kebahagiaan. Meskipun banyak harta apabila tidak bisa tersenyum, bersedih hati, dan cemberut maka harta tersebut tidak akan ada nilainya. Sehingga kebahagiaan lebih berarti daripada harta.
3. Islam memerintahkan umatnya untuk memperlakukan lawan bicara dengan baik bukan dengan harta akan tetapi dengan menampilkan wajah yang murah senyum, ceria, berseri sehingga orang tersebut merasa senang dan simpati.

13. Ibu, Puisi KH.Musthofa Bisri (Gus Mus)



Gambar 4.13 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.13
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ibu, Puisi KH.Musthofa Bisri (Gus Mus)

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan judul pesan dakwah yang merupakan puisi yaitu "Ibu Gus Mus"	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang ibu
2.	Menampilkan bait syair puisi "Kaulah gua teduh Tempatku bertapa bersamamu Sekian lama Kaulah kawah Dari mana aku meluncur dengan perkasa Kaulah bumi Yang tergelar lembut bagiku Melepas lelah nestapa Gunung yang menjaga mimpiku Siang dan malam Mata air yang tak berhenti mengalir Membasahi dahagaku Telaga tempatku bermain Berenang dan menyelam Kaulah ibu, laut dan langit Yang menjaga lurus horisonku Kaulah ibu, mentari dan rembulan Yang mengawal perjalananku Mencari jejak sorga Ditelapak kakimu"	<p>Kalimat "<i>Kaulah gua teduh Tempatku bertapa bersamamu Sekian lama Kaulah kawah Dari mana aku meluncur dengan perkasa</i>" mengisyaratkan sosok ibu yang mengandung dengan memberikan kasih sayang dan rasa aman hingga melahirkan anaknya ke dunia. hal ini ditunjukkan dalam kalimat "<i>Kaulah gua teduh tempatku bertapa bersamamu</i>" maknanya seorang anak yang aman dan penuh kasih sayang berada di rahim Ibu, kemudian kata "<i>Dari mana aku meluncur dengan perkasa</i>" menunjukkan makna lahir ke dunia</p> <p>Kalimat "<i>Kaulah bumi Yang tergelar lembut bagiku Melepas lelah nestapa</i>" mengisyaratkan sosok ibu yang selalu menerima anaknya dan menjadi tempat untuk mengadukan setiap suka maupun duka. <i>Gunung yang menjaga mimpiku Siang dan malam</i>" mengisyaratkan sosok ibu tangguh menjaga dan berusaha mewujudkan impian anaknya setiap waktu.</p> <p>Kalimat "<i>Mata air yang tak berhenti mengalir Membasahi dahagaku</i>" menggambarkan sosok ibu yang</p>

		<p>selalu memberikan semangat ketika anaknya merasakan lelahnya hidup. <i>“Telaga tempatku bermain Berenang dan menyelam”</i> menggambarkan sosok ibu yang menjadi wadah bagi anaknya dalam belajar dan mengarungi kehidupan.</p> <p>Kalimat <i>“Kaulah ibu, laut dan langit, Yang menjaga lurus horisonku”</i> menggambarkan ibu yang dengan keluasan hatinya menjaga anaknya agar tetap lurus di jalan yang benar.</p> <p>Kalimat <i>“Kaulah ibu, mentari dan rembulan, Yang mengawal perjalananku, Mencari jejak sorga, Ditelapak kakimu”</i> mengisyaratkan sosok ibu yang menerangi, mengarahkan perjalanan anaknya hingga sampai menuju surga.</p> <p>Kalimat <i>“Ditelapak kakimu”</i> mengisyaratkan bahwa perjalanan anak menuju surga itu tentu ditempuh dengan menghormati Ibu dan berbakti kepadanya.</p> <p>Sehingga pesan dakwah ini berisi tentang rasa terimakasih kepada Ibu dengan menunjukkan betapa besarnya jasa-jasa sosok ibu dan pesan untuk menghormati Ibu dan berbakti kepadanya agar bisa mendapatkan surga.</p>
3.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber : “harakahislamiyah.com “Puisi Gus Mus: Ibu”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “harakahislamiyah.com “Puisi Gus Mus: Ibu”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.</p>

4.	Menampilkan ikon yaitu Gambar sosok ibu memakai caping dengan warna hitam putih	Dapat dimaknai ajakan untuk mengingat sosok ibu yang bekerja keras untuk anaknya.
5.	Menampilkan warna abu-abu	Abu-abu dapat dimaknai untuk menunjukkan masa lampau, jadi kaitannya dengan pesan dakwah ini adalah perintah untuk mengingat kembali sosok ibu yang merupakan segalanya bagi anaknya.
6.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
7.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis diatas isi pesan dakwah ini ditunjukkan secara tersirat melalui sebuah puisi, setelah menganalisis penanda dan petanda, hasil menunjukkan bahwa pesan dakwah ini berisi tentang **“Ajakan Untuk Mengingat Jasa-Jasa Ibu dan Berbakti KepadaNya”** yaitu :

1. Mengingat sosok ibu yang telah memberikan jasa yang besar untuk anaknya:
 - a) Ibu yang mengandung dengan penuh kasih sayang dan rasa aman hingga melahirkan anaknya ke dunia

- b) Ibu yang selalu menerima anaknya dan menjadi tempat untuk mengadukan setiap suka maupun duka
 - c) Ibu yang tangguh menjaga dan berusaha mewujudkan impian anaknya setiap waktu.
 - d) Ibu yang menjadi wadah bagi anaknya dalam belajar dan mengarungi kehidupan.
 - e) Ibu yang dengan keluasan hatinya menjaga anaknya agar tetap lurus di jalan yang benar.
 - f) mengisyaratkan sosok ibu yang menerangi, mengarahkan perjalanan anaknya hingga sampai ke surga.
2. Perintah untuk menghormati dan berbakti kepada ibu agar bisa mendapatkan surga.

14. Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi



Gambar 4.14 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.14
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Hukum Mengucapkan Selamat
Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini membahas hukum mengucapkan selamat natal menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi.
2.	Menampilkan kalimat “As- Syahid al-Imam as-Syaikh Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthi (w. 1434 H/ 2013 M), ulama besar negeri Suriah secara tegas menyatakan kebolehan mengucapkan selamat hari raya kepada non muslim. Dalam kitab Musyawarat wa Fatawa (II/226) Beliau mengatakan:”	harakah islamiyah membolehkan mengucapkan selamat natal yaitu dengan mengkonstruksi pesan dakwah boleh dengan menunjukkan pernyataan Syaikh Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthi. Padahal terdapat pendapat ulama lain yang tidak membolehkan mengucapkan selamat natal. Akan tetapi harakahislamiyah mengambil pernyataan Syaikh Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthi yang membehkannya agar mad’u mengetahui mengucapkan selamat natal itu boleh dan ada ulama yang memperbolehkannya sehingga tidak was-was ketika melakukannya.
3.	Menampilkan kalimat “Tulisan arab dan terjemahan “Tidak ada alasan syar’i yang mencegah kebolehan memberi ucapan selamat kepada non muslim Ahli Kitab atas berbagai kebahagiaan, hari raya, momentum kebahagiaan apapun bagi mereka, dan bertakziah dalam kedudukan mereka. Namun yang haram adalah anda bersama-sama melakukan salah satu ibadah dari berbagai ibadah mereka bersama mereka”	Harakah Islamiyah menekankan hukum boleh mengucapkan selamat natal dengan menggunakan kutipan teks pernyataan dari Syaikh Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthi. Kata “ <i>berbagai kebahagiaan</i> ” menunjukkan maksudnya boleh mengucapkan selamat natal untuk menghargai dan menunjukkan rasa toleransi kepada sesama manusia yang berbeda agama dengan kita. Batasan tersebut terlihat yaitu hanya sekedar berbagi kebahagiaan bukan melakukan ibadah bersama mereka.

4.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber : harakahislamiyah.com “Hukum Mengucapkan Selamat Hari Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Hukum Mengucapkan Selamat Hari Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
5.	Menampilkan warna: Merah dan Putih	Menunjukkan kesan natal
6.	Menampilkan ikon: Gambar seorang pria tua memakai tutup kepala merah dan putih	Mengisyaratkan Syekh Said Ramadhan Al-Buthi yang diambil pernyataannya dalam pesan dakwah ini. Disini harakahislamiyah menunjukkan toleransi beliau kepada natal dengan tutup kepala merah dan putih
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah , Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiyah , Twitter @harakahislamiyah , dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi “**Mengucapkan Selamat Natal Hukumnya Boleh**”. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat Syekh Said Ramadhan Al-Buthi. Selain itu pesan dakwah ini juga didukung

menggunakan ikon-ikon berupa emoji yang sesuai apabila dikaitkan dengan pesan dakwah. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten ini yaitu:

1. Apabila merujuk dari pernyataan ulama As- Syahid al-Imam as-Syaikh Muhammad Sa'id Ramadhan al-Bnuthi boleh hukumnya mengucapkan selamat hari raya kepada non muslim
2. Bolehnya mengucapkan selamat natal ini semata-mata untuk menghargai dan menunjukkan rasa toleransi kepada sesama manusia yang berbeda agama dengan kita. Kadar kebolehan tersebut hanyalah sekedar berbagi kebahagiaan bukan melakukan ibadah bersama mereka

15. Lima Adab dalam Berbagi Nasihat



Gambar 4.15 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.15
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Lima Adab dalam Berbagi Nasihat

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul "Lima Adab dalam Berbagi Nasihat"	Mengisyaratkan pesan dakwah ini membahas tentang adab-adab dalam berbagi nasihat
2.	Menampilkan kalimat "Tidak semua orang dapat begitu saja berbagi nasihat. Ada syarat dan adabnya"	Maknanya kita tidak boleh sembarangan dalam menasehati orang lain, harus ada adabnya, dan pada bagian ini harakahislamiyah

	<p>agar nasihat yang kita bagi kepada orang lain dapat tepat guna. Setidaknya ada lima adab yang harus diperhatikan dalam berbagi nasihat.”</p>	<p>memberikan pesan dakwah bahwa terdapat lima syarat dan adab dalam berbagi nasehat.</p>
3.	<p>Menampilkan kalimat daftar lima syarat dan adab berbagi nasehat yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al Ikhlah fin nashihah (Ikhlah dalam memberi nasihat, diniatkan karena menjalankan perintah Allah) 2. Al Rifqu wa Layyin fin Nashihah (Bersikap lembut dan santun dalam memberi nasihat) 3. Ikhtiyar al Waqt wa Al Makan Al Munasibain (Memilih waktu dan tempat yang tepat) 4. Al Ilmu Bima Yanshah Wa Al Amal bihi Awwalin (Berdasarkan ilmu dalam perkara yang dinasihatkan dan telah diamalkan) 5. Al Israr biha wa ‘adamu Al Fadhihlah (tidak dilakukan di depan umum dan jauhi dengan cara menjelekkan) 	<p>Menunjukkan lima syarat dan adab dalam berbagi nasehat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maknanya dalam berbagi nasehat haruslah diniati karena Allah bukan agar terkenal dan memperoleh sanjungan dari orang lain. 2. Maknanya anjuran untuk bersikap lemah lembut dan santun, apabila seseorang menasehati dengan perkataan kasar pasti orang yang dinasehati justru akan menjauh dan tidak mau mendengarkan nasehat tersebut. Oleh karena itu nasehat tidak akan berhasil. 3. Berbagi nasehat haruslah memilih waktu dan tempat yang tepat, misalnya bukan pada saat banyak orang dan pada tempat yang ramai. Kalaupun harus menasehati pada saat tersebut hendaknya memilih bahasa yang tepat. 4. Menunjukkan pentingnya memiliki ilmu dalam menasehati orang lain. Seseorang yang berilmu akan lebih menguasai perkara yang dinasehatkan. Selain itu nasehat yang diberikan kepada orang lain hendaknya juga diamalkan oleh diri sendiri. 5. Menunjukkan bahwa nasehat yang baik adalah nasehat yang dilakukan di tempat tertutup bukan dihadapan orang banyak, hal ini juga untuk menghindari rasa malu orang yang dinasehati.

4.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Lima Adab dalam Berbagi Nasihat”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Lima Adab dalam Berbagi Nasihat” Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
5.	Menampilkan warna-warna yaitu biru, kuning, dan putih	Warna biru untuk menunjukkan kedamaian, warna kuning digunakan untuk memberikan semangat seseorang agar mau menasehati dengan adab, warna putih untuk menunjukkan nasehat itu merupakan sesuatu yang bisa membuat orang lebih baik (bersih dari hal-hal yang tidak baik)
6.	Menampilkan ikon yaitu animasi anak laki laki memakai baju dan peci berwarna putih sedang mengangkat tangan	Menunjukkan pesan bahwa seseorang yang berbagi nasehat harus mengingat syarat dan adab yang telah disebutkan.
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Lima Adab dalam Berbagi Nasihat”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan tentang adab-adab dalam berbagi nasehat tersebut. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Kita tidak boleh sembarangan dalam menasehati orang lain, harus ada adabnya, setidaknya terdapat lima syarat dan adab dalam berbagi nasehat.
2. Dalam berbagi nasehat haruslah diniati karena Allah bukan agar terkenal dan memperoleh sanjungan dari orang lain.
3. Dalam berbagi nasehat di anjuran untuk bersikap lemah lembut dan santun, apabila seseorang menasehati dengan perkataan kasar pasti orang yang dinasehati justru tidak akan menerimanya.
4. Berbagi nasehat haruslah memilih waktu dan tempat yang tepat, misalnya bukan pada saat banyak orang dan pada tempat yang ramai. Kalaupun harus menasehati pada saat tersebut hendaknya memilih bahasa yang tepat.
5. Penting memiliki ilmu dalam menasehati orang lain. Seseorang yang berilmu akan lebih menguasai perkara yang dinasehatkan. Selain itu nasehat yang diberikan kepada orang lain hendaknya juga diamalkan oleh diri sendiri.
6. Nasehat yang baik adalah nasehat yang dilakukan di tempat tertutup bukan dihadapan orang banyak, hal ini juga untuk menghindari rasa malu orang yang dinasehati.

16. Dua Macam Keadilan Menurut Kitab Al Khallaq



Gambar 4.16 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.16
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dua Macam Keadilan Menurut Kitab Al Khallaq

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Dua Macam Keadilan Menurut Kitab Tafsir Al Khallaq”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang dua macam keadilan menurut kitab tafsir Al Khallaq
2.	Menampilkan kalimat “Syekh Hafidz Hasan Al Mas’udi dalam kitab Tafsir Al-Khallaq fi Ilmil Akhlaq hal. 43 mengatakan bahwa keadilan adalah mewujudkan keseimbangan dalam semua urusan dengan menjalankannya sesuai aturan-aturan agama.”	Menunjukkan pengertian keadilan, keseimbangan menggambarkan sesuatu yang dilakukan secara pas tidak mengurangi atau melebihi kadar. Keadilan harus dijalankan untuk semua urusan dan pelaksanaannya harus sesuai dengan aturan-aturan agama.
3.	Menampilkan kalimat ada dua macam keadilan: 1. Keadilan terhadap diri sendiri Yaitu berjalan di jalur istiqamah sesuai tuntunan agama 2. Keadilan terhadap orang lain	1. Maknanya memperlakukan diri sendiri secara seimbang tidak mengurangi atau tidak melebihi dari kadarnya. Contoh membawa diri dari hal yang bermanfaat dan meninggalkan hal yang tidak bermanfaat, menjaga diri dan istiqomah dalam beribadah

	<p>Dalam hal ini dibagi menjadi 3 macam: pemimpin terhadap rakyatnya dan rakyat terhadap pemimpinnya, anak terhadap orang tua dan gurunya, dan keadilan seseorang terhadap orang lain yang sederajat.</p>	<p>serta menjauhi dari segala bentuk maksiat agar tidak menyengsarakan diri sendiri di kemudian hari, atau dalam konteks sehari-hari menjaga pola makan agar diri sendiri sehat dan sebagainya.</p> <p>2. Maknanya menempatkan orang lain secara seimbang tidak mengurangi atau tidak melebihi dari kadarnya.. Contohnya pemimpin harus memberikan kebijakan yang memudahkan rakyat agar rakyat bisa hidup sejahtera, rakyat menghormati pemimpin agar pemimpin bisa mengatur kebijakan untuk rakyat, anak harus memperlakukan orang tua dan gurunya secara hormat dan penuh sopan santun karena beliau merupakan orang yang memberikan kasih sayang dan pendidikan kepada kita, dan keadilan kepada orang yang sederajat dapat diwujudkan dengan saling menghormati, tidak saling menyakiti, dan tidak sewenang-wenang.</p> <p>Oleh karena itu pada bagaian ini dapat dimaknai mengandung pesan dakwah untuk menegakkan keadilan baik itu adil kepada diri sendiri maupu adil kepada orang lain. Dilihat dari penanda tersebut menunjukkan keadilan sangat penting untuk ditegakkan dan apabila hal tersebut ditinggalkan maka akan terjadi kerusakan.</p>
4.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber : harakahislamiyah.com “Dua Macam Keadilan Menurut kitab Tafsir Al Khallaq”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Dua Macam Keadilan Menurut kitab Tafsir Al Khallaq”. Oleh karena itu apabila</p>

		pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut.
5.	Menampilkan warna-warna yaitu biru, hijau toska, putih	Warna biru pada pesan dakwah tentang keadilan dapat mengisyaratkan dampak dari keadilan yaitu kedamaian, keamanan, kebenaran, dan kasih sayang. Hijau digunakan untuk menunjukkan kesan kedamaian, stabil dan simbol agama Islam, Putih dapat diisyaratkan sebagai suci, bersih.
6.	Menampilkan ikon-ikon yaitu: - Buku timbangan dan palu hakim - Animasi pria mengangkat kedua tangan - Animasi sekumpulan orang	- Mengisyaratkan keadilan - mengisyaratkan keadilan untuk diri sendiri - mengisyaratkan keadilan untuk orang lain.
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Perintah Untuk Menegakkan Keadilan”**. Pesan ini

ditunjukkan dengan menggunakan kalimat pernyataan dari Syekh Hafidz Hasan Al Mas'udi dan penjelasan-penjelasan dalam kitab Tafsir Al-Khallaq fi Ilmil Akhlaq. Selain itu pesan dakwah ini juga didukung menggunakan ikon-ikon berupa emoji yang sesuai apabila dikaitkan dengan pesan dakwah. Dengan demikian isi pesan dakwah pada konten ini yaitu:

1. Keadilan yaitu memperlakukan sesuatu sesuai dengan tempat, cara dan kadarnya tanpa melebih-lebihkan dan tanpa mengurangi kadarnya. Keadilan harus dijalakan untuk semua urusan dan pelaksanaannya harus sesuai dengan aturan-aturan agama.
2. Kita sebagai umat muslim diperintahkan untuk menegakkan keadilan baik adil kepada diri sendiri, maupun adil kepada orang lain.

17. Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal

harakahislamiyah

Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal

Di antara masalah khilafiyah yang sering diperdebatkan masyarakat awam adalah soal mengucapkan selamat natal. Khilafiyah ini terjadi karena tidak ada dalil qat'i. Berikut adalah daftar ulama yang membolehkan dan melarang:

No	Memperbolehkan	No	Tidak Memperbolehkan
1	Darul Ifta' Mesir	1	Ibnu Taimiah
2	Majelis Fatwa Eropa	2	Ibnu Qayyim Jauziyyah
3	Dr. Ahmad Zangra'	3	Bin Baz
4	Syekh Abdus Sattar (Univ. Al-Azhar)	4	Utsaimin
5	Dr. Muhammad Sayyid Dasuki (Univ. Qatar)	5	Shalih Fauzan
6	Syekh Muhammad Rasyid Ridha	6	Aku Syalikh
7	Syekh Wahbah Al-Zuhali		
8	Syekh Yusuf Qardhawi		
9	Habib Munzir Al-Muzawwa		
10	Prof. DR. HM. Din Syamsuddin, MA (PPM)		
11	Prof. Dr. KH. Sa'id Aqil Sirodi, MA (PBBNU)		

Sumber: [harakahislamiyah.com](https://www.harakahislamiyah.com) "Hukum Mengucapkan Natal Menurut Para Ulama"

@harakahislamiyah @harakahislamiyah @harakahislamiyah

Gambar 4.17 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

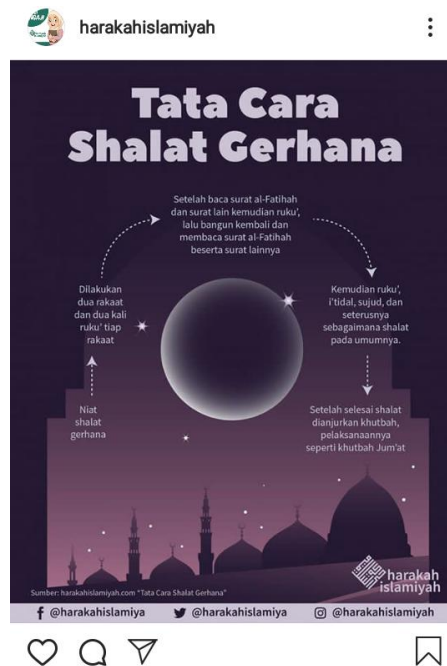
Tabel 4.17
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Fatwa Mengucapkan Selamat Natal”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang fatwa (pendapat para ulama) dalam mengucapkan selamat natal.
2.	Menampilkan kalimat “Diantara masalah khilafiyah yang sering diperdebatkan masyarakat awam adalah soal mengucapkan selamat natal. Khilafiyah ini terjadi karena tidak ada dalil qat’i. Berikut adalah daftar ulama yang membolehkan dan melarang:”	Menunjukkan permasalahan tentang hukum mengucapkan natal dengan memperlihatkan isu isu yang terjadi di masyarakat yaitu dengan menyebut masalah tersebut sebagai khilafiyah (perbedaan pendapat) dan menjadi perdebatan masyarakat awam terhadap karena tidak ada dalil yang Qat’i (jelas atau pasti). Oleh karena itu pada bagian ini dapat dimaknai harakahislamiyah ingin menunjukkan perbedaan para ulama yang dan melarangnya untuk menjadi pertimbangan mad’u atau pembaca dalam hal mengucapkan selamat natal.
3.	Mempilkan tabel daftar ulama yang membolehkan dan tidak memperbolehkan:	Pada bagian ini harakah islamiyah mencantumkan 11 nama ulama yang membolehkan dan mencantumkan 6 nama ulama yang tidak membolehkan, hal ini dapat mengisyaratkan bahwa harakah islamiyah mendukung pembolehan mengucapkan selamat Natal. Harakah Islamiyah ingin menyampaikan pesan dakwah bolehnya mengucapkan selamat natal.
4.	Menampilkan teks sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Para Ulama”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Para Ulama”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat

		tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
5.	Menampilkan warna: Hijau dan putih Tulang	Menunjukkan ciri khas warna natal
6.	Menampilkan ikon: Beruang putih berbaju merah dihiasi lampu warna-warni dan pinguin memakai penutup telinga warna merah dan membawa kado	Menunjukkan benda-benda yang dijadikan sebagai simbol natal untuk memunculkan kesan natal tersebut.
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis diatas isi pesan dakwah ini ditunjukkan secara tersirat, setelah menganalisis penanda dan petanda, hasil menunjukkan bahwa pesan dakwah ini berisi tentang “**Bolehnya Mengucapkan Selamat Natal**”. Hal ini ditunjukkan dengan tabel daftar fatwa para ulama yang memperbolehkan dan tidak memperbolehkan mengucapkan selamat natal. Pada bagian tersebut @harakahislamiyah mencantumkan 11 nama ulama yang memperbolehkan dan mencantumkan 6 nama ulama yang tidak memperbolehkan, hal ini mengisyaratkan bahwa harakah islamiyah mendukung pembolehan mengucapkan selamat Natal.

18. Tata Cara Shalat Gerhana



Gambar 4.18 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.18
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tata Cara Shalat Gerhana

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Tata Cara Shalat Gerhana”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang tata cara pelaksanaan shalat gerhana
2.	Menampilkan kalimat “Niat shalat gerhana Dilakukan dua rakaat dan dua kali ruku’ tiap rakaat, Setelah baca surat Al-Fatihah dan surat lain kemudian ruku’, lalu bangun kembali dan membaca surat Al Fatihah beserta surat lainnya. Kemudian ruku’, I’tidal, sujud, dan seterusnya sebagaimana shalat pada umumnya, Setelah selesai shalat dianjurkan khutbah	Pada bagian ini harakah islamiyah langsung menunjukkan urutan pelaksanaan sholat gerhana mulai dari niat hingga selesai , kemudian setelah sholat selesai harakah islamiyah juga menganjurkan untuk khutbah.

	pelaksanaanya seperti khutbah Jum'at”	
3.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Tata Cara Shalat Gerhana”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Tata Cara Shalat Gerhana”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
4.	Menampilkan warna yaitu Gradasi ungu muda dan ungu gelap	Menunjukkan keadaan gelap saat terjadinya gerhana
5.	Menampilkan ikon-ikon Bulan, bintang-bintang, dan kubah-kubah masjid	Ikon bulan dan bintang-bintang menunjukkan kesan gerhana yang gelap sedangkan kubah-kubah masjid untuk menunjukkan pesan sholat gerhana yang pada umumnya dilaksanakan secara berjamaah/
6.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
7.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Tata Cara Shalat Gerhana”**. Pada konten dakwah ini pesan dakwah langsung menunjukkan tata-cara shalat gerhana, akan tetapi dengan ditunjukkannya tata cara sholat gerhana dapat menandakan bahwa

harakah islamiyah ingin mengajak mad'u untuk melakukan sholat sunnah gerhana dengan memperhatikan tata cara dalam pelaksanaan shalat tersebut.

19. Ucapan Tim Harakah Islamiyah untuk Libur Natal dan Tahun Baru



Gambar 4.19 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

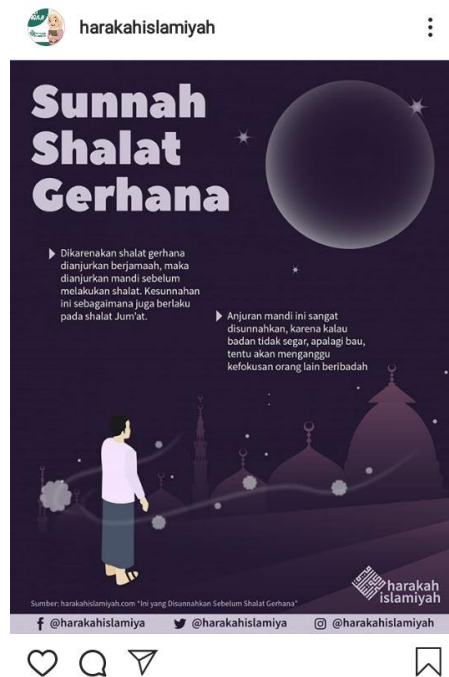
Tabel 4.19
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Ucapan Tim Harakah Islamiyah untuk Libur Natal dan Tahun Baru

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat dalam tulisan huruf arab yaitu تيم حركة اسلامية مغوجافكان سلامات منيكماتي ليبور ناتال دان تاهون بارو سموكا كداماهيان سنانتياسا ميرتاهي سمو	Tulisan arab ini merupakan kalimat bahasa Indonesia yang ditulis dengan huruf arab yang artinya: Tim Harakah Islamiyah mengucapkan selamat menikmati libur natal dan tahun baru semoga kedamaian senantiasa menyertai semua. Sehingga bagian ini dapat dimengisyaratkan Harakah Islamiyah mengucapkan selamat libur natal dan tahun baru tetapi tidak ingin secara terang-terangan. Padahal apabila ucapan ini ditujukan kepada non muslim pasti mereka juga tidak akan mengerti. Oleh karena itu tulisan ini dapat

		dimaknai mengajak mad'u untuk bertoleransi agama kepada umat non muslim yang sedang merayakan natal.
2.	Menampilkan warna merah tua	Menunjukkan warna natal
3.	Menampilkan ikon hiasan natal	Menunjukkan kesan natal
4.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
5.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis diatas isi pesan dakwah ini ditunjukkan secara tersirat, setelah menganalisis penanda dan petanda, hasil menunjukkan bahwa pesan dakwah ini berisi tentang “**Mengajak Umat Muslim untuk Bertoleransi Agama**”. Hal ini ditunjukkan dengan tulisan menggunakan huruf arab mengenai ucapan tersebut. Pada bagian itu Harakah Islamiyah mengucapkan selamat menikmati libur natal dan tahun baru tetapi tidak ingin secara terang-terangan. Padahal apabila ucapan ini ditujukan kepada non muslim pasti mereka juga tidak akan mengerti. Oleh karena itu pesan dakwah ini berisi mengajak mad'u untuk bertoleransi agama kepada umat non muslim yang sedang merayakan natal.

20. Sunnah Shalat Gerhana



Gambar 4.20 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.20
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Sunnah Shalat Gerhana

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul "Sunnah Shalat Gerhana"	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang kesunahan dalam shalat gerhana
2.	Menampilkan kalimat "Dikarenakan shalat gerhana dianjurkan berjamaah, maka dianjurkan mandi sebelum melakukan shalat. Kesunnahan ini sebagaimana juga berlaku pada shalat jumat"	Menganjurkan untuk mandi sebelum melakukan sholat gerhana dan anjuran shalat gerhana secara berjamaah.
3.	Menampilkan kalimat "Anjuran mandi ini sangat disunnahkan, karena kalau badan tidak segar, apalagi bau, tentu akan mengganggu kefokusannya orang lain beribadah"	Menunjukkan alasan untuk melaksanakan sunnah mandi.

4.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Ini yang Disunahkan Sebelum Shalat Gerhana”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Ini yang Disunahkan Sebelum Shalat Gerhana”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
5.	Menampilkan warna yaitu Gradasi ungu gelap dan ungu terang	Menggambarkan kesan gerhana
6.	Menampilkan ikon-ikon yaitu Bulan dan bintang Pria berdiri Kubah masjid	Bulan dan bintang menunjukkan gelap , pria menunjukkan manusia sebagai madu untuk melakukan sunnah mandi, sementara kubah mengisyaratkan sholat gerhana.
7.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
8.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi “**Anjuran Mandi Sunnah Shalat Gerhana**”. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan kesunahan mandi sebelum shalat gerhana tersebut. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada

background keseluruhan gambar dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Menganjurkan untuk mandi sebelum melakukan sholat gerhana dan anjuran shalat gerhana secara berjamaah.
2. Anjuran mandi berasal dari kondisi badan, apabila seseorang tidak mandi sebelum shalat gerhana makan badan tidak segar, atau bau, sehingga dapat mengganggu kefokuskan orang lain dalam beribadah.

21. Keutamaan Sedekah di Hari Jumat



Gambar 4.21 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.21

Analisis Semiotika Pesan Dakwah Keutamaan Sedekah di Hari Jumat

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Keutamaan Sedekah di Hari Jumat”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang keutamaan sedekah di hari Jum’at
2.	Menampilkan kalimat “Sedekah sangat dianjurkan untuk dilakukan kapan saja dan dimana saja. Ia merupakan ibadah yang tidak terikat oleh waktu dan	Mengandung pesan dakwah anjuran sedekah kapanpun dan dimanapun karena merupakan kebaikan

	tempat. Kapan pun dan dimana pun bersedekah tetap dinilai baik dan mendapatkan keutamaan”	
3.	Menampilkan kalimat “Namun demikian, terdapat waktu tertentu yang sangat dianjurkan untuk lebih banyak bersedekah yaitu pada hari Jum’at”	Menunjukkan waktu hari Jum’at sebagai waktu yang sangat dianjurkan untuk lebih banyak bersedekah.
4.	Menampilkan teks hadits: “ <i>Dan tidak ada matahari yang terbit dan terbenam pada suatu hari yang lebih utama dibanding hari Jumat. Bersedekah pada hari Jumat lebih besar pahalanya daripada semua hari lainnya-</i> HR.Abdurrazzaq dalam <i>Mushannaf</i> ”	Memperkuat pesan dakwah keutamaan sedekah di hari Jumat dengan menggunakan dalil hadits. Pada bagian ini harakah islamiyah menunjukkan dalil hadits tentang keutamaan sedekah di hari Jumat maka dapat di maknai hadits ini ditunjukkan untuk mengajak mad’u bersedekah di hari Jumat karena besarnya pahala tersebut.
5.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu “Sumber: harakahislamiyah.com “Keutamaan Sedekah di Hari Jumat”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Keutamaan Sedekah di Hari Jumat”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
6.	Menampilkan warna ungu	Menunjukkan kesan spiritual dan kemakmuran, karena dari sedekah Allah akan membalasnya dengan rezeki dan pahala yang besar
7.	Menampilkan ikon-ikon yaitu - Wanita memberikan kotak kepada pria - Daun berwarna hijau toska dan hijau - Pria berjalan menuju Masjid - Matahari tertutup gunung dan kumpulan burung	- Menggambarkan perilaku sedekah - Daun hijau pada konteks sedekah untuk menunjukkan kesan kemakmuran, kelimpahan. - Pria berjalan menuju masjid untuk menunjukkan kesan Jum’at - Menggambarkan dalil hadits yang disebutkan dalam kalimat disebelahnya.
8.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakah

		islamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Anjuran Bersedekah di Hari Jumat”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat – kalimat yang menjelaskan keutamaan sedekah di hari Jum’at dan diperkuat dengan dalil hadits. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan gambar dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Sedekah pada umumnya selalu dianjurkan untuk dilakukan kapanpun dan dimanapun dimanapun karena merupakan suatu kebaikan.
2. Akan tetapi kita dianjurkan untuk sedekah di hari Jum’at karena terdapat keutamaan daripada hari-hari lainnya yaitu mendapat pahala yang lebih besar.

22. Tata Cara Shalat Sunnah Wudhu



Gambar 4.22 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.22
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Tata Cara Shalat Sunnah Wudhu

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Tata Cara Shalat Wudhu”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang tata cara pelaksanaan sholat sunnah sesudah wudhu
2.	Menampilkan kalimat “Shalat wudhu merupakan salah satu ibadah yang dilaksanakan sesaat setelah kita melakukan wudhu dan sebelum air wudhu mengering dari anggota wudhu, Berikut caranya:”	Menjelaskan tentang pengertian shalat wudhu. Pada bagian ini dapat dimaknai anjuran untuk melaksanakan ibadah sunah yaitu sholat wudhu.
3.	Menampilkan tata cara shalat wudhu yaitu 1. Shalat wudhu berjumlah dua rakaat dan dianjurkan dilaksanakan sendirian Niatnya: أصَلِّيْ سُنَّةَ الْوُضُوْءِ رَكَعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى Niatnya: “Usholli sunanatal wudhu rak'atini lillahi ta'ala	Menjelaskan tata cara pelaksanaan sholat wudhu

	<p>(Saya shalat sunnah wudhu dua rakaat karena Allah)</p> <p>2. Rakaat Pertama setelah membaca surat al-Fatihah, disunnahkan membaca ayat dari surah al-Nisa’</p> <p>3. Rakaat kedua, disunnahkan membaca ayat 110 dari surat al-Nisa’.</p>	
4.	<p>Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu</p> <p>Sumber: Harakahislamiyah.com “Zikir ini Dibaca Setelah Shalat Jumat”</p>	<p>Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Zikir ini Dibaca Setelah Shalat Jumat”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut</p>
5.	<p>Menampilkan warna-warna Merah jambu, coklat muda, kuning, coklat tua.</p>	<p>Warna merah muda mendekati warna merah digunakan untuk menekankan pesan dakwah yaitu Shalat Sunnah Wudhu.karena warna tersebut cenderung <i>eye chatching</i></p> <p>Warna coklat muda maupun coklat tua menggambarkan perlindungan dan ketenangan, warna kuning menggambarkan semangat kaitannya dengan pesan dakwah ini adalah untuk menunjukkan semangat beribadah.</p>
6.	<p>Menampilkan ikon Kubah masjid ungu dan pria berdoa</p>	<p>Kubah masjid menandakan tempat sholat dan pria berdoa menunjukkan pesan ibadah</p>
7.	<p>Menampilkan logo Harakah Islamiyah</p>	<p>Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk</p>

		melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
11.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Tata Cara Shalat Sunnah Sesudah Wudhu”**. Pada konten dakwah ini pesan dakwah langsung menunjukkan tata-cara shalat sesudah wudhu, akan tetapi dengan ditunjukkannya tata cara tersebut dapat menandakan bahwa harakah islamiyah menganjurkan pelaksanaan shalat sunnah wudhu dengan memperhatikan tata cara dalam pelaksanaan shalat tersebut.

23. Belajar Toleransi dari Gusdur



Gambar 4.23 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.23
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Belajar Toleransi dari Gusdur

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Belajar Toleransi dari Gus Dur”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang pesan anjuran bertoleransi dengan meneladani toleransi tokoh Gus Dur
2.	Menampilkan kalimat “KH. Abdurrahman Wahid, atau yang akrab disapa Gus Dur dikenal sebagai tokoh yang menjunjung tinggi sikap toleransi”	Menunjukkan sosok Gus Dur yang menjunjung tinggi sikap toleransi sehingga pada bagian ini harakah islamiyah ingin mad’u atau pembaca meneladani toleransi dari tokoh Gus Dur tersebut.
3.	Menampilkan kalimat “Toleransi merupakan nilai atau tradisi penting yang mampu merawat kemajemukan masyarakat Indonesia. Tanpa toleransi, bukan tidak mungkin mereka akan jatuh ke dalam kubangan konflik yang terus menerus, saling bermusuhan, dan terlihat sumbu pertikaian.”	Menunjukkan pentingnya sikap toleransi. Cakupan toleransi yang dijelaskan dalam kalimat tersebut mengisyaratkan tentang toleransi atas kemajemukan masyarakat Indonesia, mulai dari suku, ras, warna kulit, perbedaan bahasa, agama, dan sebagainya demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta menghindari dari kerusakan akibat konflik dan pertikaian.
4.	Menampilkan kalimat “Toleransi sejatinya adalah ajaran yang didengungkan oleh semua agama”	Menunjukkan bahwa semua agama mengajarkan toleransi
5.	Menampilkan kalimat “Bagi Gus Dur, toleransi adalah sikap mau menerima kebenaran yang datang dari luar dan mendialogkannya dengan penuh penghargaan dan keramahan bukan kebencian”	Menjelaskan arti toleransi bagi Gus Dur. Maknanya kita harus mau menerima kebenaran dari orang lain, tidak menganggap yang lain salah dan hanya kita yang benar serta saling mengenal dan berdialog dengan ramah kepada mereka agar bisa saling berbagi. Oleh karena itu bagi Gus Dur toleransi tidak cukup dimaknai dengan menghormati saja akan tetapi harusnya ada interaksi atau <i>sharing</i> satu sama lain agar bisa saling mengenal kebaikan dan kebenaran masing-masing sehingga tidak ada lagi rasa sentimen, curiga, dan kesalahpahaman.

6.	Menampilkan kalimat sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Belajar Toleransi dari Gus Dur”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Belajar Toleransi dari Gus Dur”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
7.	Menampilkan warna Coklat dan Putih	Coklat apabila kaitannya dengan toleransi dapat menunjukkan ketenangan sedangkan putih menunjukkan kebaikan, kedamaian
8.	Menampilkan ikon “Gambar gusdur yang tersenyum dan background batik”	Menggambarkan tokoh Gus Dur yang menjunjung tinggi toleransi dan background batik menggambarkan ciri khas Indonesia, sehingga dapat dimaknai anjuran menerapkan sikap toleransi demi menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia
9.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
10.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad’u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Pesan Dakwah Toleransi dalam Berbangsa dan Bernegara”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan kalimat –

kalimat yang menjelaskan tentang toleransi tersebut. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan gambar dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Sikap toleransi sangatlah penting, dalam pesan dakwah ini toleransi yang dimaksud adalah toleransi dalam ranah kemajemukan masyarakat Indonesia, mulai dari suku, ras, warna kulit, perbedaan bahasa, agama, dan sebagainya demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta menghindari dari kerusakan akibat konflik dan pertikaian.
2. Kita harus meneladani sikap Gus Dur dalam bertoleransi yaitu kita seharusnya mau menerima kebenaran dari orang lain, tidak menganggap yang lain salah dan hanya kita yang benar serta saling mengenal dan berdialog dengan ramah kepada mereka agar bisa saling berbagi. Toleransi tidak cukup dimaknai dengan menghormati saja akan tetapi harusnya ada interaksi atau *sharing* satu sama lain agar bisa saling mengenal kebaikan dan kebenaran masing-masing sehingga tidak ada lagi rasa sentimen, curiga, dan kesalahpahaman.

24. Lima Alasan Mengapa Al Quran Perlu Mengisahkan Masa Lalu



Gambar 4.24 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.24
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Lima Alasan Mengapa Al Quran
Perlu Mengisahkan Masa Lalu

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Lima Alasan Mengapa Al-Qur’an Perlu Mengisahkan Masa Lalu”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang lima alasan Al-Quran perlu mengisahkan masa lalu
2.	Menampilkan kalimat “Allah memerintahkan agar kita merenungi dan meneladani kisah orang-orang sholih lagi muslih, serta mengambil metode mereka dalam menyebarkan rahmat Allah ke seluruh alam semesta”	Menunjukkan perintah untuk meneladani kisah orang-orang sholih lagi muslih serta menjadikannya sebagai metode untuk berdakwah
3.	Menampilkan kalimat “Diantara faedah yang dapat diambil dari kisah-kisah dalam al-Qur’an seperti yang disebutkan oleh Syekh Manna Al- Qattan adalah:”	Memperkuat pesan dakwah manfaat meneladani kisah-kisah dalam al-Qur’an dengan pernyataan dari Syekh Manna Al- Qattan.
4.	Menampilkan kalimat 1. Menjelaskan asas dakwah Islam dan pokok-pokok syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad 2. Menguatkan hati Rasulullah dan umatnya atas nama agama Allah (Qs. Hud:120) 3. membenarkan para nabi terdahulu, mengabadikan jejak dan peninggalannya 4. Menjadi contoh tentang memperbaiki diri sendiri dan orang lain (Qs. Yusuf: 111) 5. Menampakkan kebenaran Nabi Muhammad dalam misi dakwahnya dengan	Menunjukkan manfaat kisah-kisah dalam al-Qur’an dengan pernyataan dari Syekh Manna Al- Qattan. Hal ini juga mengisyaratkan mad’u untuk mempelajari kisah-kisah Al-Qur’an agar dapat mengetahui pokok-pokok syariat yang dibawa Nabi, mendapatkan kekuatan hati apabila sedang ada masalah, meneladani para Nabi dan orang sholih terdahulu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari, menjadi acuan dalam memperbaiki diri sendiri dan orang lain, serta dapat dijadikan sebagai sumber pesan dakwah untuk saling menasehati dalam kebaikan

	mengabarkan kisah-kisah umat terdahulu	
5.	Menampilkan kalimat sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “ Lima Alasan Mengapa al-Qur’an Perlu Mengisahkan Masa Lalu”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “ Lima Alasan Mengapa al-Qur’an Perlu Mengisahkan Masa Lalu”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
6.	Menampilkan warna Hitam, coklat	Warna hitam dan coklat menggambarkan kesan masa lampau
7.	Menampilkan ikon Al-Quran	Al-Qur’an mendukung pesan dakwah ini yang membahas kisah-kisah dalam Al-Quran
8.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
9.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiah dan mengajak mad’u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Perintah Meneladani Kisah-Kisah dalam Al-Qur’an”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan sumber pesan dakwah berupa kalimat – kalimat yang menjelaskan tentang kisah-kisah

dalam Al-Qur'an serta mengambil pernyataan dari Syekh Manna Al-Qattan. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari gambar ini yaitu :

1. Perintah untuk meneladani kisah orang-orang sholih di dalam Al-Qur'an.
2. Mempelajari kisah-kisah Al-Qur'an bermanfaat agar dapat mengetahui pokok-pokok syariat yang dibawa Nabi Muhammad SAW, mendapatkan kekuatan hati apabila sedang ada masalah, meneladani para Nabi dan orang sholih terdahulu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari, menjadi acuan dalam memperbaiki diri sendiri dan orang lain, serta dapat dijadikan sebagai sumber pesan dakwah untuk saling menasehati dalam kebaikan.

25. Menjaga Kesehatan Jasmani Menurut Kitab Tahliyah



Gambar 4.25 (Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>)

Tabel 4.25
Analisis Semiotika Pesan Dakwah Menjaga Kesehatan Jasmani
Menurut Kitab Tahliyah

No	Penanda	Petanda
1.	Menampilkan kalimat judul “Menjaga Kesehatan Jasmani Menurut Kitab Tahliyah”	Mengisyaratkan pesan dakwah ini berisi tentang perintah menjaga kesehatan jasmani menurut kitab Tahliyah
2.	Menampilkan kalimat “Raga yang sehat dan kuat akan sangat membantu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Keduanya bisa diperoleh dengan cara menjaga kesehatannya, yaitu dengan cara memenuhi kebutuhannya. Meliputi menjaga hak tubuh, mengkonsumsi makanan serta memberi pakaian dan tempat tinggal yang baik. Kitab Al Tahliyah Wa Al Targhib menjelaskan beberapa hal tentang pemeliharaan kesehatan jasmani.”	Pada bagian ini mengandung pesan dakwah perintah untuk menjaga kesehatan jasmani yaitu dengan memenuhi kebutuhannya seperti mengkonsumsi makanan yang baik, pakaian yang baik serta tempat tinggal yang baik.
3.	Menampilkan kalimat “Tujuan memelihara badan 1. Agar stabil pencahariannya 2. Agar merasa enak makan, minum, tidur dan istirahat 3. Agar tidak terserang penyakit”	Hal ini mengisyaratkan pesan dakwah untuk memelihara badan dengan menunjukkan tujuan dari memelihara badan.
4.	Menampilkan kalimat Tiga hak tubuh: 1. Bersih dari kotoran 2. Terjamin kebersihan makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal 3. Olahraga	Menunjukkan tiga hak tubuh agar mendapatkan perhatian
5.	Menampilkan kalimat “Anggota badan yang harus	Anjuran menjaga kebersihan anggota badan meliputi tubuh ,

	dijaga kebersihannya dari kotoran: 1. Tubuh 2. Wajah tangan 3. Mata”	wajah, tangan, dan mata
6.	Menampilkan sumber pesan dakwah yaitu Sumber: harakahislamiyah.com “Menjaga Kesehatan Jasmani Menurut Kitab Tahliyah”	Sumber dapat dimaknai sebagai asal dari sesuatu, pesan dakwah pada postingan ini diambil dari <i>website</i> harakahislamiyah.com dengan judul “Menjaga Kesehatan Jasmani Menurut Kitab Tahliyah”. Oleh karena itu apabila pembaca ingin melihat tulisan pesan dakwah lebih lanjut dapat mengunjungi <i>website</i> tersebut
7.	Menampilkan warna pada background berwarna biru	Warna biru melambangkan kebersihan
8	Menampilkan ikon pria yang mengangkat kedua tangan	Menggambarkan kondisi badan yang kuat dan fit
9.	Menampilkan logo Harakah Islamiyah	Logo dapat dimaknai sebagai identitas, oleh karena itu @harakahislamiyah menambahkan logo pada konten pesan dakwahnya untuk memunculkan identitas bahwa pesan dakwah tersebut dibuat oleh akun @harakahislamiyah, Selain itu menambahkan logo pada konten juga dapat dimaknai untuk melindungi konten oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.
10.	Menampilkan logo sosial media Facebook @harakahislamiya, Twitter @harakahislamiya, dan Instagram @harakahislamiyah	Logo dan nama sosial media dapat dimaknai bahwa akun @harakahislamiyah ingin memperkenalkan semua akun-akun media sosial milik Harakah Islamiyah dan mengajak mad'u pengguna media sosial untuk mengikuti semua akun-akun sosial tersebut.

Berdasarkan hasil tabel analisis maka dapat diketahui bahwa pesan dakwah ini berisi **“Perintah Menjaga Kesehatan Jasmani”**. Pesan ini ditunjukkan dengan menggunakan sumber pesan dakwah berupa kalimat – kalimat yang menjelaskan tentang pesan dakwah menjaga kesehatan dan

mengambil pernyataan dari Kitab Tahliyah. Selain itu pesan dakwah juga didukung dengan warna-warna yang terdapat pada *background* keseluruhan maupun *background* layer dan melalui ikon-ikon pendukung. Dengan demikian isi pesan dakwah dari konten postingan dakwah ini yaitu:

1. Kita diperintahkan untuk menjaga kesehatan jasmani yaitu dengan memenuhi kebutuhannya seperti mengkonsumsi makanan yang baik, pakaian yang baik serta tempat tinggal yang baik.
2. Perintah menjaga kesehatan jasmani bertujuan agar badan tetap sehat dan tidak mudah terserang penyakit. Selain itu badan baik tubuh, wajah, tangan, mata mempunyai hak yang harus diperhatikan yaitu dibersihkan dari kotoran, harus dijamin kebersihan makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal, serta mendapatkan olahraga.

B. Kategori Pesan Dakwah Pada Akun @harakahislamiyah Periode Bulan Desember 2019

Setelah melakukan analisis semiotika isi pesan dakwah yang terkandung pada akun @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019, peneliti dapat menemukan kategori pesan dakwah yakni terdiri dari Pesan dakwah Akidah, Syariah, dan Akhlak.

1. Pesan Dakwah Kategori Akidah

Pesan dakwah akidah meliputi keyakinan hati dan membenaran terhadap sesuatu yang meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Kiamat dan Iman Kepada Qada dan Qodar yang baik maupun buruk. Pesan dakwah yang terkandung dalam kategori pesan dakwah akidah yaitu :

Tabel 4.26
Pesan Dakwah Kategori Akidah

No	Judul Pesan Dakwah	Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Analisis Semiotika	Kategori Pesan Dakwah
1	Jika Semua Sudah Ditakdirkan Kenapa Mesti Berdoa? Ini Jawaban Imam Al Ghazali	Perintah Untuk Berdoa Meski Semua Sudah Ditakdirkan	Akidah
2	Lima Alasan Mengapa Al Quran Perlu Mengisahkan Masa Lalu	Perintah Meneladani Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an	Akidah

a) Pesan Dakwah Perintah Untuk Berdoa Meski Semua Sudah Ditakdirkan

Pesan dakwah ini membahas perintah untuk tetap berdoa meskipun Allah telah menentukan Qadha dan Qadar. Pada tahap ini berarti seseorang sudah mempercayai adanya Qadha dan Qadar, akan tetapi muncul pemikiran bila semua sudah ditakdirkan kenapa masih harus berdoa menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap Qadha dan Qadar. Oleh karena itu pada bagian ini @harakahislamiyah memberikan pesan dakwah tetaplh berdoa meskipun semuanya sudah di takdirkan karena doa dapat menolak bala atau menumbuhkan keberhasilan dari suatu usaha. Dengan demikian berdoa dalam konteks ini masuk kedalam pesan dakwah Aqidah.

Di dalam Al-Qur'an potongan surat Ar Ra'd ayat 11 pun Allah masih menyuruh manusia untuk merubah nasibnya yaitu:

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ... (١١)

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”⁵²

⁵²*Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 250.

Ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah masih akan memberi peluang untuk mengubah nasib seseorang apabila dia mau mengubah dirinya sendiri yakni bisa dengan berikhtiar dan berdoa kepada Allah SWT.

Meskipun terdapat Qada dan Qadar, tetapi Allah mempunyai kehendak untuk mengubah keadaan seseorang apabila ada upaya yang dilakukan untuk mengubah dirinya maka Allah akan menghendaki kebaikan kepadanya.⁵³

b) Pesan Dakwah Meneladani Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an

Cara beriman kepada Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan memahami isi kandungannya. Meneladani kisah-kisah di dalam Al-Qur'an berarti juga turut memahami isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an tersebut, oleh karena itu pesan dakwah ini termasuk kedalam kategori pesan dakwah akidah.

Kisah-kisah di dalam Al-Qur'an menjadi bagian isi Al-Qur'an yang menjadi acuan utama bagi manusia untuk mempertebal akidah umat islam yang membacanya, sehingga kemudian berdampak kepada amal kehidupan sehari-hari.

2. Pesan Dakwah Kategori Syariah

Pesan dakwah syariah dibagi menjadi dua aspek. Pertama, aspek ibadah yang berarti aturan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT (Thaharah, sholat, puasa, zakat, haji). Kedua, aspek muamalah yang berarti aturan-aturan tentang hubungan manusia dengan manusia dalam rangka memenuhi kepentingan dan kebutuhan hidup, baik itu primer maupun sekunder. Pesan dakwah yang terkandung dalam kategori pesan dakwah syariah yaitu :

⁵³ Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an VII, *Surah Ar-Ra'd Diturunkan di Mekah Jumlah Ayat : 44* , hlm. 66.

Tabel 4.27
Pesan Dakwah Kategori Syari'ah

No	Judul Pesan Dakwah	Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Analisis Semiotika	Kategori Pesan Dakwah
1.	Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat di Anjurkan	Anjuran Untuk Membaca Ayat Kursi Pada Tiga Waktu Utama	Syariah Ibadah
2.	Lima Keistimewaan Menjadi Penghafal Al-Qur'an	Motivasi untuk Menghafalkan Al-Qur'an	Syariah Ibadah
3.	Tata Cara Shalat Gerhana	Tata Cara Shalat Gerhana	Syariah Ibadah
4.	Sunnah Shalat Gerhana	Anjuran Mandi Sunnah Shalat Gerhana.	Syariah Ibadah
5.	Keutamaan Sedekah di Hari Jumat	Anjuran Bersedekah di Hari Jumat	Syariah Ibadah
6.	Tata Cara Shalat Sunnah Wudhu	Tata Cara Shalat Sunnah Sesudah Wudhu	Syariah Ibadah
8.	3 Ilmu yang Wajib Dipelajari	Perintah Wajib Mempelajari Ilmu Tauhid, Fikih dan Akhlak Tassawuf	Syariah Muamalah
7.	Menikah itu Harus Kufu' Cocok dan Sepadan	Anjuran Sekufu dalam Pernikahan	Syariah Muamalah
9.	Wahai Koruptor Waspadalah!	Peringatan Bagi Para Koruptor dan Larangan Korupsi	Syariah Muamalah
10.	Belanja Online	Belanja Online hukumnya Boleh.	Syariah Muamalah
11.	Hukum Mengucapkan Selamat Natal Menurut Syekh Said Ramadhan Al-Buthi	Mengucapkan Selamat Natal Hukumnya Boleh	Syariah Muamalah
12.	Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal	Bolehnya Mengucapkan Selamat Natal	Syariah Muamalah

a) Pesan Dakwah Anjuran Untuk Membaca Ayat Kursi Pada Tiga Waktu Utama

Ayat kursi merupakan ayat yang isinya menunjukkan kekuasaan dan keagungan Allah SWT sehingga membacanya dapat dinilai ibadah. Terlebih apabila di baca pada tiga waktu utama yaitu pagi dan sore, sebelum tidur, dan sesudah sholat wajib. Anjuran ini didasari oleh hadits.

Keutamaan membaca pada pagi dan petang dari Ubay bin Ka'ab Rasulullah SAW bersabda yang artinya :

“Siapa yang membacanya ketika petang, maka ia akan dilindungi (oleh Allah dari berbagai gangguan) hingga pagi. Siapa yang membacanya ketika pagi, maka ia akan dilindungi hingga petang.” (HR. Al Hakim 1: 562. Syaikh Al Albani menshahihkan hadits tersebut dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib no. 655)⁵⁴

Sedangkan keutamaan membaca ayat kursi sebelum tidur . Al-Hafiz Abu Ya'la Al-Mansuli mengatakan yang artinya.⁵⁵

“Dari Abdullah ibnu Ubay ibnu Ka'b menceritakan kepadanya bahwa ayahnya pernah memiliki sebuah wadah besar yang berisikan buah kurma. Ayahnya biasa tong berisikan kurma itu, tetapi ia menjumpai isinya berkurang. Disuatu malam ia menjaganya tiba-tiba ia melihat seekor hewan yang bentuknya mirip dengan anak lelaki yang baru berusia baligh. Lalu aku (Ka'b) bersalam kepadanya dan ia menyalami salamku. Aku bertanya “Siapakah kamu, jin ataukah manusia?” Ia menjawab “jin”. Aku berkata, “Kemarikanlah tanganmu ke tangankku.” Maka ia mengulurkan tangannya ke tanganku, ternyata tangannya seperti kaki anjing begitu pula bulunya. Lalu aku berkata, “Apakah memang demikian bentuk jin itu? Ia menjawab “Kamu sekarang telah mengetahui jin, di kalangan mereka tidak ada yang lebih kuat daripada aku. Aku bertanya, “Apakah yang mendorongmu berbuat demikian?” Ia menjawab, “Telah sampai kepadaku bahwa kamu manusia

⁵⁴ Muhammad Abduh Tuasikal, *3 Waktu Utama Membaca Ayat Kursi*, (situs Rumaysho.com, 2015) <https://rumaysho.com/11661-3-waktu-utama-membaca-ayat-kursi.html> diakses pada 27 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

⁵⁵ Imam Ibnu Katsir dan Jalalain, *Ayat Kursi dan Ayat Cahaya di Atas Cahaya*, (Jakarta: Shahih, 2016) hlm. 6.

yang suka bersedekah, maka kami ingin memperoleh sebagian dari makananmu”. Lalu ayahku (Kab bertanya, “Hal apakah yang dapat melindungi kami dari gangguan kalian? Jin itu menjawab “Ayat ini”, yakni ayat kursi. ada keesokan harinya Kaab berangkat menemui Nabi SAW, lalu menceritakan hal itu kepadanya. Rasulullah SAW bersabda Benar apa yang dikatakan oleh si jahat itu.” Dengan demikian membaca ayat Kursi sebelum tidur dapat melindungi kita dari gangguan jin.”

Adapun keutamaan membaca ayat kursi setelah sholat wajib akan berbuah surga. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Siapa membaca ayat Kursi setiap selesai shalat, tidak ada yang menghalanginya masuk surga selain kematian.” (HR. An-Nasai dalam Al Kubro 9: 44. Hadits ini dinyatakan shahih oleh Ibnu Hibban, sebagaimana disebut oleh Ibnu Hajar dalam Bulughul Maram).⁵⁶

Maksud hadits ini apabila seseorang membaca ayat kursi setelah sholat maka tidak ada yang menghalanginya masuk surga ketika mati.

b) Pesan Dakwah Motivasi untuk Menghafalkan Al-Qur’an

Menghafalkan Al-Qur’an adalah ibadah apabila diniatkan untuk mencari pahala hanya kepada Allah. Harkah Islamiyah dalam pesan dakwahnya telah menyebutkan secara jelas mengenai keutamaan-keutamaan para penghafal qur’an. Oleh karena itu hendaknya kita lebih merutinkan membaca Al-Qur’an setiap hari kemudian berusaha untuk menghafalkan Al-Qur’an sedikit demi sedikit agar Al-Qur’an yang kita pelajari dapat menjadi penolong di akhirat nanti.

⁵⁶ Muhammad Abduh Tuasikal, *3 Waktu Utama Membaca Ayat Kursi*, (situs Rumaysho.com, 2015) <https://rumaysho.com/11661-3-waktu-utama-membaca-ayat-kursi.html> diakses pada 27 Februari 2020 pukul 09.00 WIB

c) Pesan Dakwah Tata Cara Shalat Gerhana

Shalat gerhana merupakan ibadah yang disunnahkan. Karena hal ini juga menjadi tanda-tanda adanya kekuasaan Allah SWT. Melaksanakan shalat gerhana diisyaratkan dalam surat Fushshilat ayat 37 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ
وَأَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (٣٧)

Artinya:

“Dan sebagian dari tanda-tanda kebesaran-Nya ialah malam, siang, matahari, dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan jangan (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang Menciptakannya, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”⁵⁷

Pada ayat ini berisi perintah Allah untuk bersujud kepada-Nya sebagai pencipta matahari dan bulan yaitu dengan melaksanakan shalat gerhana matahari dan gerhana bulan.

Harakah Islamiyah di dalam pesan dakwahnya ini menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat gerhana agar memahami pelaksanaan shalat gerhana yang menjadi ibadah sunnah bernilai pahala.

d) Pesan Dakwah Anjuran Mandi Sunnah Sebelum Shalat Gerhana

Mandi sebelum sholat gerhana merupakan sesuatu yang disunnahkan.⁵⁸ Syekh Wahbah Al-Zuhaili di dalam Kitab Al Fiqh Al Islmani Wa Adillatuhu menyatakan yang artinya:

“Dan disunnahkan mandi untuk melaksanakan shalat gerhana matahari atau bulan, sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam pembahasan mandi-mandi yang disunnahkan. Karena shalat gerhana matahari atau bulan adalah shalat yang disyariatkan untuk kumpul bersama melaksanakannya, disunnahkan pula adanya khotbah menurut

⁵⁷ *Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 480.

⁵⁸ Ahmad Sarwad, *Seri Fiqih Kehidupan 3: Shalat* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2017), hlm. 835.

ulama Syafiiyyah dan adanya nasehat menurut ulama Malikiyyah, maka disunnahkan mandi untuk shalat gerhana matahari atau bulan seperti shalat Jumat dan dua hari raya.”⁵⁹

Seperti yang telah disampaikan oleh Harakah Islamiyah anjuran mandi karena shalat ini disunnahkan dikerjakan berjamaah. Apabila seseorang tidak mandi sebelum shalat gerhana maka badan tidak segar, atau bau, sehingga dapat mengganggu kefokusannya orang lain dalam beribadah. Oleh karena itu sebelum melaksanakan shalat gerhana hendaknya melakukan mandi sunnah terlebih dahulu.

e) Pesan Dakwah Anjuran Bersedekah di Hari Jumat

Bersedekah merupakan ibadah karena dapat mendapatkan pahala dari Allah SWT. Harakah Islamiyah telah menyampaikan pesan dakwah untuk bersedekah serta menyertakan sebuah hadits mengenai keutamaan bersedekah di hari Jumat yakni mendapatkan pahala yang lebih besar dibandingkan hari-hari lainnya. Hal ini sekaligus menjadi anjuran untuk kita bersedekah di hari Jumat dengan niat mencari ridho Allah SWT.

f) Pesan Dakwah Tata Cara Shalat Sunnah Sesudah Wudhu

Shalat sunnah sesudah wudhu juga merupakan amalan yang disunnahkan. Dianjurkan shalat sebanyak dua raka’at setelah bersuci, dan yang utama dengan melaksanakannya sebelum air pada anggota-anggota yang terkena wudhu telah mengering. Hadits dari ‘Uqbah bin ‘Amir RA. ia berkata Rasulullah SAW bersabda yang artinya:⁶⁰

“Tidak seorangpun yang berwudhu kemudian menyempurnakan wudhunya lalu shalat dua raka’at dengan menghadapkan hati dan wajahnya kepada Allah kecuali dia berhak mendapatkan surga” (HR. Muslim, HR. Abu Dawud dan lainnya.)

Selain itu dari Abu Hurairah berkata:

⁵⁹ Annisa Nurul Hasanah, *Empat Hal yang Disunnahkan saat Terjadi Gerhana*, (Situs Bincang Syariah, 2018) <https://bincangsyariah.com/ubudiyah/empat-hal-yang-disunnahkan-saat-terjadi-gerhana/> diakses pada 29 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁶⁰ Syaikh Abdul Qadir Ar-Rahbawi, *Panduan Shalat menurut Empat Madzhab*, (Jakarta Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 307

“Rasulullah SAW bersabda kepada Bilal, “Wahai Bilal ceritakan kepadaku tentang amal yang paling baik dalam Islam? Sebab aku mendengar suara kedua sandalmu berada di surga”. Bilal menjawab, “Aku tidak mengerjaka amalan yang paling baik kecuali aku tidak pernah bersuci siang maupun malam melainkan aku shalat setelah aku bersuci tersebut sedapat mungkin” (Muttafaq Alaih)

Sementara itu harakah islamiyah pada pesan dakwahnya menjelaskan tata cara mengenai sholat wudhu agar kita bisa mempraktekkannya untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.

g) Pesan Dakwah Perintah Wajib Mempelajari Ilmu Tauhid, Fikih dan Akhlak Tassawuf

Menuntut ilmu merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Islam dan mendapatkan pahala yang agung. Terlebih ilmu yang terdapat kaitannya dengan pokok-pokok ajaran islam yaitu Akidah, Syariah, Akhlak. Oleh karena itu ketiga ilmu yang terdiri dari Ilmu Tauhid, Ilmu Fikih, dan Ilmu Akhlak Tasawwuf merupakan ilmu pondasi untuk menunaikan pokok-pokok ajaran Islam tersebut sehingga wajib untuk dipelajari.

Dalil yang digunakan untuk memperkuat penjelasan mengenai tiga ilmu yang wajib dipelajari terdapat di dalam kitab *Minhajut 'Abidin* halaman 7 yang berbunyi :⁶¹

فَاعْلَمْ أَنَّ الْعُلُومَ الَّتِي طَلَبَهَا فَرَضٌ فِي الْجُلَّةِ ثَلَاثَةٌ عِلْمُ التَّوْحِيدِ وَعِلْمُ السِّرِّ أَعْنِي مَا

يَتَعَلَّقُ بِالْقَلْبِ وَمَسَاعِيهِ وَعِلْمُ الشَّرِيعَةِ

Artinya :

“Maka ketahuilah, sesungguhnya ilmu-ilmu yang wajib dituntut ada tiga, yaitu ilmu tauhid, ilmu yang berkaitan dengan hati dan kemuliaannya (akhlak tasawwuf) dan ilmu syariat (ilmu fikih).”

⁶¹ Ahmad Zahrudin M. Nafis, *Santri (Kembali) Bertanya*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2016), hlm. 133.

Ketiga ilmu yang wajib untuk dipelajari ini juga berangkat dari sebuah pernyataan Ibnu Ruslan dalam kitab Zubad yang menuturkan:

“Setiap orang yang beramal tanpa ilmu pengetahuan maka amalnya ditolak, tidak diterima”.⁶²

Oleh karena itu setiap amalan yang dikerjakan oleh seorang muslim apabila tanpa didasari oleh landasan ilmu maka amalan tersebut menjadi batal atau tidak diterima.

Ilmu yang wajib dipelajari berarti tidak ada alasan bagi seseorang yang beragama Islam untuk tidak mempelajari dan memahami ilmu tersebut. Tidak ada kelonggaran atau toleransi untuk tidak mempelajarinya. Dengan demikian sebagai umat islam haruslah mempelajari dan memahami, serta kemudian mengamalkan ketiga ilmu tersebut untuk mendapatkan keselamatan di akhirat.

h) Pesan Dakwah Anjuran Sekufu dalam Pernikahan

Perihal sekufu terdapat dalam fiqh munakahat sehingga termasuk ke dalam bahasan syariah. Seperti yang telah dijelaskan dalam pesan dakwah @harakahislamiyah kufu' artinya kesepadan atau kesetaraan antara sepasang calon suami-istri. Menurut sebagian besar ulama, pasangan calon suami istri yang hendak menikah dianjurkan untuk sepadan dalam perihal agama, status sosial, kondisi ekonomi dan nasab/keturunan.

Perihal sekufu' dalam pernikahan ini terjadi banyak perbedaan pendapat dari para ulama. Pendapat sekufu' yang kuat adalah pendapat dari Zaid bin Ali, Imran Malik, serta dari para sahabat seperti Umar, Ibnu Mas'ud, Ibnu Sirin, Umar bin Abdul Aziz serta salah satu pendapat dari An Nasyir yang menyatakan bahwa sekufu yang paling ditekankan hanyalah kesepadan agama⁶³, hal ini

⁶² Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 66.

⁶³ Agus Arifin, *Menikah untuk bahagia*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 25.

sesuai dengan firman Allah SWT dalam potongan surat Al Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

..... إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ (١٣)

Artinya :

“Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa.”⁶⁴

Kesepadanan tentang agama ini menjadi ditekankan karena kedua calon mempelai harus mempunyai kesepadanan dalam agama karena apabila agama antara calon suami dan istri tidak sama maka pernikahan menjadi tidak sah.⁶⁵

Selain itu madhhab empat juga berbeda pendapat tentang sekufu' dalam pernikahan hal ini dijelaskan di dalam tabel berikut ini:⁶⁶

Tabel 4.28 Konsep Sekufu' Menurut Madzhab Empat

No	Madzhab Hanafi	Madzhab Maliki	Madzhab Syafi'i	Madzhab Hanbali
1.	Agama	Agama	Agama	Sama seperti pendapat Syafi'i
2	Nasab		Nasab	Pendapat kedua hanya menekankan pada sekufu dalam hal agama dan pekerjaan.
3	Pekerjaan		Pekerjaan	
4	Strata sosial (Merdeka)		Strata sosial (Merdeka)	
5	Bebas dari cacat		Bebas dari cacat fisik dan mental	
6	Kekayaan		Kekayaan	
7	Usia yang tidak terlalu		Usia yang tidak terlalu	

⁶⁴ *Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 517.

⁶⁵ Redaksi Konsultasi Syariah.com, *Bolehkah Menolak Pinangan Karena Tidak Sekufu*, (konsultasisyariah.com, 2010) Diakses Pada 05 Februari Pukul 20.10 WIB.

⁶⁶ Agus Arifin, *Menikah untuk bahagia*, hlm. 26.

	jauh bedanya		jauh berbeda	
--	--------------	--	--------------	--

Sumber: Agus Arifin, *Menikah untuk bahagia*, 2016.

Terdapat sebagian ulama yang mengatakan pernikahan harus ada kesepadanan dalam masalah status sosial salah satunya berangkat dari kisah Zainab binti Jahsy dengan Zaid bin Haritsah.⁶⁷ Zaid adalah putra angkat Rasulullah sedangkan Zainab binti Jahsy adalah sepupu Rasulullah yang mempunyai nasab yang tinggi. Keduanya sahabat mulia ini menikah dengan dinikahkan Rasulullah SAW, akan tetapi pada akhirnya pernikahannya berakhir kepada perceraian.

Hal ini terjadi ketika Zaid dan Zainab terlibat pertengkaran pada umumnya suami Istri. Zainab menyebutkan ketinggian nasabnya sebagai seorang Arab Quraisy dan sepupu Rasulullah sedangkan Zaid hanyalah seorang mantan budak yang diangkat anak oleh Rasulullah bahkan bukanlah orang arab asli. Oleh karena kisah inilah kemudian para ulama menekankan tentang pentingnya sekufu.

Akan tetapi masalah sekufu atau kesepadanan dalam pernikahan menjadi hak antara calon pasangan suami istri dan keluarga. Apabila keduanya telah menyetujui adanya ketidaksepadanan maka pernikahan tetap boleh dilaksanakan. Dengan kata lain pernikahan tetap sah kecuali apabila keduanya tidak sekufu dalam hal agama. Sesungguhnya masalah sekufu dalam pernikahan merupakan anjuran yang bertujuan untuk mengantarkan sepasang suami istri ke dalam kehidupan pernikahan yang baik.

i) Pesan Dakwah Peringatan Bagi Para Koruptor dan Larangan Korupsi

Korupsi merupakan bentuk ketidakjujuran dalam bermuamalah kepada sesama manusia. Hal ini dapat menjadi bentuk kezoliman kepada orang lain. Oleh karena itu Allah sangat murka terhadap orang yang melakukan korupsi. Peringatan tersebut

⁶⁷ Tim Abdillah Family, *Modul sekolah pra nikah*, hlm. 30.

dikuatkan dengan dalil hadits yang menyatakan seorang koruptor yang mati dalam keadaan menipu rakyatnya maka Allah mengharamkan masuk surga.

Korupsi merupakan perkara yang diharamkan oleh Allah. Larangan korupsi salah satunya juga terdapat pada Surat Al Baqarah dalam ayat 188 yang berbunyi:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءَلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ (١٨٨)

Artinya:

“Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang bathil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.”⁶⁸

Ayat ini mengandung larangan memakan harta sesama dengan jalan yang bathil, hal ini sesuai dengan korupsi yang menggelapkan uang milik bersama untuk kepentingan pribadi. Kemudian Allah juga melarang seseorang untuk melakukan suap agar dapat memakan sebagian harta orang lain, sedangkan bentuk tindakan korupsi sering kali juga melibatkan kegiatan suap menyuap. Oleh karena itu jelas Allah mengharamkan tindakan korupsi.

Korupsi merupakan tindak kejahatan yang sangat besar bahkan di dalam Al-Qur'an ancaman bagi para koruptor disebut-sebut berulang kali. Ancaman tersebut diantaranya terdapat pada surat An-Nisa' ayat 30 yang berbunyi :

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا وَكَانَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا
(٣٠)

⁶⁸ Al-Kalam digital versi 1.0, hlm. 29.

Artinya:

“Dan barangsiapa berbuat demikian (menghalalkan harta orang lain untuk dimakan) dengan cara melanggar hukum dan zalim, akan Kami Masukkan dia ke dalam neraka. Yang demikian itu mudah bagi Allah.”⁶⁹

Memakan harta orang lain dengan melanggar hukum dan zalim karena menyebabkan hilangnya hak-hak yang sebenarnya milik orang lain, maka balasan untuk koruptor tidak lain adalah neraka.

j) Pesan Dakwah Belanja Online hukumnya Boleh

Hukum berjual beli secara online termasuk ke dalam bahasan syariah muamalah. Sesuai pesan dakwah tersebut hukum jual beli online adalah boleh karena belum ada dalil yang mengharamkannya. Transaksi jual beli online sah apabila sebelum transaksi penjual telah menjelaskan sifat-sifat dan jenis barang serta pembeli sudah melihat barang yang diperjualbelikan. Hal ini sesuai dalil karya Muhammad bin Ahmad al-Syatiri dalam Syarh al-Yaqut an-Nafis :⁷⁰

وَالْعِبْرَةُ فِي الْعُقُودِ لِمَعَانِيهَا لَا لِصُورِ الْأَلْفَاظِ وَعَنِ الْبَيْعِ وَالشِّرَاءِ بِوَاسِطَةِ التَّلْفُونِ
وَالتَّلَكُّسِ وَلِبَرَقِيَّاتِ كُلِّ هَذِهِ الْوَسَائِلِ وَأَمْثَالِهَا مُعْتَمَدَةٌ الْيَوْمَ وَعَلَيْهَا الْعَمَلُ

Artinya:

“Yang diperhitungkan dalam akad-akad adalah substansinya, bukan bentuk lafalnya. Dan jual beli via telepon, telegram, faksimile dan semisalnya telah menjadi alternatif pertama dan dipraktekkan.”

Jual beli online yang halal apabila terdapat ciri-ciri yang sama dengan jual beli dengan akad salam yakni penjual hanya menunjukkan contohnya atau menyebutkan sifat-sifat barangnya

⁶⁹ *Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 83.

⁷⁰ Maftuhan Tafdil, *Bahtsul Masail Hukum Jual Beli Online*, (nuonline, 2014)
<https://islam.nu.or.id/post/read/51420/hukum-jual-beli-online> Diakses pada 07 Februari 2020 pukul 13.00 WIB.

kemudian apabila pembeli setuju maka diwajibkan untuk membayar secara keseluruhan terlebih dahulu secara tunai atau saat ini biasa disebut dengan istilah *pre order*. Agar jual beli salam menjadi halal juga terdapat 8 syarat yang harus dipenuhi sesuai pesan dakwah yang disampaikan @harakah islamiyah di atas yaitu:⁷¹

1. Apabila jenis dan model barang beragam maka penjual harus menjelaskan tiap-tiap jenis atau model beserta harganya.
2. Penjual harus menjelaskan ukuran atau bobot barang yang dijual untuk menghilangkan ketidaktahuan.
3. Jika penyerahan barang di tempo maka penjual harus menyebutkan kapan waktu penyerahan barang tersebut.
4. Barangnya ada ketika penyerahan.
5. Penjual menyebutkan tempat serah terima barang.
6. Harganya diketahui.
7. Ada serah terima saat akad.
8. Akad segera berakhir tidak ada khiyar syarat kembali.

Pada mayoritas jual beli online saat ini telah memenuhi delapan syarat tersebut. Dengan Demikian, kemajuan teknologi tidak menjadi halangan untuk bertransaksi dengan mudah secara online.

k) Pesan Dakwah Mengucapkan Selamat Natal Hukumnya Boleh

Indonesia yang merupakan negara majemuk termasuk dalam hal agama membuat umat Islam dengan umat Kristiani harus hidup secara berdampingan. Dalam hal ini hukum mengucapkan selamat natal mendatangkan perbedaan pendapat di kalangan para ulama.

Harakah Islamiyah menyampaikan pesan dakwah hukumnya boleh mengucapkan selamat natal kepada umat non muslim. Pesan ini disampaikan secara jelas dengan merujuk pernyataan dari Ulama besar Suriah Syekh Said Ramadhan Al-Buthi.

⁷¹ Muhammad Masrur, *Belanja Online, Boleh Gak Ya?*, (harakahislamiyah.com, 2019) <https://harakahislamiyah.com/konsultasi/belanja-online-boleh-gak-ya> Diakses pada 07 Februari 2020.

Maksud dari harakah Islamiyah membolehkan ucapan selamat natal merupakan bentuk dari toleransi mengingat kondisi Indonesia yang majemuk. Dalam kehidupan sehari-hari umat Islam akan melakukan muamalah atau berhubungan dengan umat Kristiani dalam suatu hal. Tanpa adanya toleransi atau tenggangrasa maka tidak akan tercipta kehidupan yang harmonis justru dapat mendatangkan permusuhan dan perpecahan.

1) **Pesan Dakwah Bolehnya Mengucapkan Selamat Natal**

Harakah Islamiyah menampilkan tabel fatwa para ulama mengucapkan selamat natal. Ketika sudah berbicara fatwa artinya membahas tentang hukum syariah. Oleh karena itu pesan dakwah ini termasuk ke dalam pesan dakwah syariah muamalah yaitu yang mengatur hubungan antar umat beragama.

Mengenai mengucapkan selamat natal Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 86 yang artinya :

“Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu dengan yang serupa. Sesungguhnya Allah memperhitungkan sesuatu.”

Ayat ini memerintahkan seorang muslim untuk membalas penghormatan pemeluk agama lain dengan yang lebih baik daripada penghormatan itu atau yang serupa dengan penghormatan itu. Dalam konteks Indonesia, umat Kristiani sering mengucapkan selamat idul fitri, idul adha, atau ucapan selamat berpuasa ramadhan. Oleh karena itu sudah seharusnya umat Islam membalas penghormatan kepada umat Kristiani di Indonesia dengan mengucapkan selamat natal.⁷²

⁷² Juhra Muhammad Arib, *Ucapan Selamat Natal Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah Studi Analisis Terhadap Surat Maryam ayat 33*, (Jurnal Aqlam, Vol 2, No. 1 2016)

3. Pesan Dakwah Kategori Akhlak

Pesan dakwah akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Swt. dan akhlak terhadap makhluk Allah yang meliputi: akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap tumbuhan dan hewan. Pesan dakwah yang terkandung dalam kategori pesan dakwah akhlak yaitu :

Tabel 4.29
Pesan Dakwah Kategori Akhlak

No	Judul Pesan Dakwah	Isi Pesan Dakwah Berdasarkan Analisis Semiotika	Kategori Pesan Dakwah
1	Ketampanan Nabi Muhammad dan Nabi Yusuf	Larangan Menyombongkan Rupa	Akhlak
2	Cara Berbahasa Nabi	Anjuran Bertutur Kata yang Baik	Akhlak
3.	Konsep Cinta Tanah Air Menurut Kitab Al Tahliyah Wa Targhib	Ajakan untuk Mencintai Tanah Air	Akhlak
4.	Tiga Kisah Inspiratif Salafus Shalih	Jangan balas celaan dengan celaan	Akhlak
5	Ibu, Puisi KH.Musthofa Bisri (Gus Mus)	Ajakan Untuk Berbakti Kepada Ibu	Akhlak
6.	Tersenyumlah ! Ada Energi Positif di Balik Senyuman	Ajakan Untuk Tersenyum	Akhlak
7	Lima Adab dalam Berbagi Nasihat	Adab yang harus diperhatikan dalam Berbagi Nasihat	Akhlak
8	Dua Macam Keadilan Menurut Kitab Al Khallaq	Perintah Untuk Menegakkan Keadilan	Akhlak
9	Ucapan Tim Harakah Islamiah untuk Libur Natal dan Tahun Baru	Mengajak Umat Muslim untuk Bertoleransi Agama	Akhlak
10	Belajar Toleransi dari Gusdur	Pesan Dakwah Toleransi dalam Berbangsa dan Bernegara	Akhlak
11	Menjaga Kesehatan Jasmani Menurut Kitab Tahliyah	Perintah Menjaga Kesehatan Jasmani	Akhlak

a) Pesan Dakwah Larangan Menyombongkan Rupa

Menyombongkan rupa merupakan akhlak yang tidak terpuji oleh karena itu Islam melarang untuk menyombongkan rupa. Dalil tentang larangan menyombongkan rupa salah satunya terdapat di dalam Al-Quran Allah berfirman dalam Surah Al Lukman ayat 18 yang berbunyi:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

(١٨)

Artinya:

“Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”⁷³

Melalui ayat ini Allah melarang umat Islam untuk memalingkan wajah kepada sesama manusia karena sikap takabur dan sombong. Allah juga tidak menyukai orang-orang yang berjalan dengan angkuh (takabur dan congkak) serta membanggakan diri dengan nikmat-nikmat Allah. Kata “Fakhur” dalam ayat ini berarti membanggakan diri dengan nikmat-nikmat Allah yang antara lain nikmat berupa fisik ataupun materi.

b) Pesan Dakwah Anjuran Bertutur Kata yang Baik

Nabi Muhammad SAW adalah Rasul Allah yang juga diutus untuk menyempurnakan akhlak umat manusia. Termasuk cara bertutur kata beliau yang lemah lembut lagi santun sehingga selalu bisa menenangkan hati lawan bicaranya. Dalam hal ini Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk bertutur kata yang lemah lembut salah satunya terdapat pada potongan Surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

⁷³ Al-Kalam digital versi 1.0, hlm. 412.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
(١٥٩).....

Artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu.”⁷⁴

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberikan rahmat kepada Nabi Muhammad SAW berupa tutur kata yang lemah lembut. Seandainya beliau bukan Nabi yang mempunyai akhlak mulia melainkan Nabi yang bersikap keras dan berhati kasar atau buruk perangainya, kasar tutur katanya tentu sahabat-sahabatnya akan menjauhkan diri dari sekelilingnya. Oleh karena itu Allah mengutus Nabi untuk membawa akhlak yang mulia termasuk berlaku dan bertutur kata yang lemah lembut dan santun.⁷⁵

Ketika Allah telah memerintahkan Nabi untuk berlaku lemah lembut, berakhlak yang baik maka sudah semestinya umat manusia mencontoh akhlak Rasulullah untuk berperilaku baik, bertutur kata yang lemah lembut dan santun kepada semua orang tanpa terkecuali.

c) **Pesan Dakwah Ajakan untuk Mencintai Tanah Air**

Mencintai tanah air merupakan akhlak terpuji karena rasa cinta tersebut memberikan dampak yang sangat besar. Ketika setiap rakyat di suatu bangsa dan negara mempunyai rasa cinta terhadap tanah airnya tentu akan tercipta persatuan dan kesatuan serta kehidupan yang harmonis antara manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan lingkungan alam di sekitarnya. Allah mengisyaratkan wujud cinta

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 71.

⁷⁵ Tafsir Web, *Surah Ali Imran Ayat 159*, (Tafsir Al-Qur'an Online 2020), <https://googleweblight.com/i?u=https://tafsirweb.com/1291-surat-ali-imran-ayat-159.html&hl=id-ID> Diakses pada 05 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.

tanah air salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an pada potongan Surat Al Qasash ayat 85 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ (٨٥)

Artinya :

“Sesungguhnya (Allah) yang Mewajibkan engkau (Muhammad) untuk (melaksanakan hukum-hukum) al-Quran, benar-benar akan mengembalikanmu ke tempat kembali (yakni kota Makkah).”⁷⁶

Yang dimaksud tempat kembali merupakan kota Makkah, karena Rasulullah merindukannya ketika pergi. Ayat ini kemudian di tafsirkan dalam *Ruhul Bayan* bahwa terdapat suatu isyarat yang menunjukkan adanya cinta tanah air sebagian dari iman. Karena sebelum munculnya ayat ini Rasulullah SAW dalam perjalanannya menuju ke Madinah banyak sekali menyebutkan kata “tanah air.. tanah air..”, kemudian melalui ayat ini Allah mengabulkan permohonan Nabi Muhammad untuk kembali ke Makkah dengan keberhasilannya menakhlukkan Makkah yang terjadi pada tahun ke delapan hijrah.⁷⁷

Hal ini juga diucapkan oleh Sahabat Umar Bin Khattab RA:

“jika tidak ada cinta tanah air, niscaya akan semakin hancur negeri yang terpuruk, maka dengan cinta tanah air, negeri-negeri termakmurkan”.⁷⁸

Dengan demikian mencintai tanah air merupakan sebuah akhlak yang seharusnya dilakukan oleh seluruh rakyat sebagaimana kita yang harus mencintai tanah air Indonesia.

⁷⁶ *Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 396.

⁷⁷ Supriyono, *Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur'an dan Hadits*, (situs NU Online, 2018) <https://islam.nu.or.id/post/read/87932/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 07:45 WIB

⁷⁸ Seto Galih P, *Nasionalisme Rasulullah dan Sahabat*, (Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dalam Situs tebu ireng.online 2019) <https://tebuireng.online/nasionalisme-rasulullah-dan-sahabat/#> diakses pada tanggal 28 Februari 2020 pukul 08:00 WIB.

d) **Pesan Dakwah Jangan Balas Celaan dengan Celaan**

Mencela merupakan akhlak yang tidak terpuji, tindakan ini sangat dibenci oleh Allah SWT. Begitu pula membahas celaan dengan celaan juga merupakan hal yang dilarang di dalam Islam. Oleh karena itu @harakahislamiyah mengajak kita meneladani Kisah Salafus Shalih dalam Menghadapi Orang yang Mencelanya. Orang-orang shalih terdahulu tidak membalas orang yang mencelanya dengan celaan justru dengan kebaikan. Mereka diam, kemudian memohonkan ampun atas perbuatan orang yang mencelanya, bahkan introspeksi diri barang kali apa yang dikatakan mereka benar.

Balasilah celaan dengan kebaikan sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam Fushilat ayat 34 yang berbunyi:

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ

عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ (٣٤)

Artinya :

“Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia.”⁷⁹

Mencela merupakan bagian dengan keburukan yang dilakukan secara lisan, oleh karena itu apabila seseorang menjelek-jelekan kita baik didepan maupun dibelakang maka jangan balas dengan menjelekkannya kembali melainkan maafkanlah mereka, balas mereka dengan perkataan yang lemah lembut, beri salam dan sapaan maka suatu saat nanti bisa jadi dia yang memusuhi kita menjadi berbalik menyukai kita.

⁷⁹ Al-Kalam digital versi 1.0, hlm. 480.

e) **Pesan dakwah Berbakti Kepada Ibu**

Harakah Islamiyah mengajak kita untuk mengingat jasa-jasanya yang teramat besar dan berbakti kepadanya. Berbakti kepada ibu merupakan akhlak yang harus dikerjakan oleh setiap muslim. Hal ini karena perintah berbakti kepada orang tua khususnya ibu mempunyai kedudukan yang sangat tinggi. Ibu mempunyai peranan yang sangat berarti dalam kehidupan kita. Allah berfirman dalam Surat Al Ahqaf ayat 15 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ
ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ
نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي
ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ (١٥)

Artinya :

“Dan Kami Perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan, sehingga apabila dia (anak itu) telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia berdoa, “Ya Tuhan-ku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau Limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebajikan yang Engkau Ridai; dan berilah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertobat kepada Engkau, dan sungguh, aku termasuk orang Muslim.”⁸⁰

Melalui ayat ini Allah memerintahkan kepada kita untuk berbakti kepada orang tua khususnya ibu. Allah juga menunjukkan besarnya pengorbanan seorang ibu kepada anaknya mulai dari mengandung dan melahirkan dengan susah payah kemudian

⁸⁰ Al-Kalam digital versi 1.0, hlm. 504.

menyusuinya hingga menyapih selama tiga puluh bulan atau 2 tahun lamanya, dan membesarkannya hingga dia dewasa. Dengan demikian setiap anak mempunyai kewajiban untuk berbakti atau berbuat baik kepada ibu serta mendoakan ibu agar selalu tetap berada di dalam kebaikan.

f) Pesan Dakwah Ajakan Untuk Tersenyum

Tersenyum merupakan akhlak mulia yang memberikan pengaruh bagi diri sendiri dan orang lain yang melihatnya. Bagi diri sendiri, tersenyum dapat menghilangkan rasa lelah dalam menjalani hari, sedangkan tersenyum kepada orang lain dapat memberikan dampak positif yang besar diantaranya menjadi suatu bentuk untuk menyenangkan mereka. Islam memerintahkan kita untuk tersenyum. Rasulullah pun juga selalu menampilkan dan wajah yang berseri-seri.

Senyum memberikan energi yang positif sebagaimana yang terdapat di dalam kitab Tuhfatul Ahwadzi :

“Menampakkan wajah manis di hadapan seorang muslim akan menyebabkan hatinya merasa senang dan bahagia, dan melakukan perbuatan yang menyebabkan bahagiannya hati seorang muslim adalah suatu kebaikan dan keutamaan”⁸¹

g) Pesan Dakwah Adab yang harus diperhatikan dalam Berbagi Nasihat

Menyampaikan suatu nasehat tidak serta merta melainkan ada adabnya tersendiri. Hal ini merupakan akhlak yang harus diperhatikan bagi setiap muslim. Harakah Islamiyah telah menyampaikan pesan dakwah lima adab yang harus diperhatikan dalam berbagi nasehat dengan penjelasan yang sangat jelas. Lima adab tersebut juga merupakan sesuatu yang diajarkan oleh Islam yakni ada pada Al-Qur'an maupun hadits, oleh karena itu ketika memberikan nasehat sudah seharusnya kita mengingat dan mempraktekkan lima adab

⁸¹ Khanza Safitra, *Dalil Tentang Senyum dalam Islam-Sedekah Teringan*, (Situs dalamislam.com,2018) <https://dalamislam.com/landasan-agama/dalil-tentang-senyum-dalam-islam> diakses pada 28 Februari 2020 pukul 11.00 WIB.

tersebut demi tersampainya pesan nasihat tanpa melukai orang yang kita nasehati.

h) **Pesan Dakwah Perintah Untuk Menegakkan Keadilan**

Menegakkan keadilan juga merupakan akhlak terpuji yang diutamakan. Tanpa adanya keadilan berarti ada suatu kezholiman. Padahal Allah sangat memurkai orang yang belaku dzolim. Perintah untuk menegakkan keadilan beberapa kali disebutkan di dalam Al-Qur'an, apabila dikaitkan dengan pesan dakwah adil yang disampaikan oleh @harakahislamiyah terdapat pada surat An-Nisa' ayat 135 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ
تَعْدِلُوا وَإِن تَلُؤُا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (١٣٥)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”⁸²

Makna adil ayat ini juga mengisyaratkan bahwa kita wajib untuk menjadi penegak keadilan dalam menghadapi siapapun. Baik orang yang disukai maupun yang tidak disukai, kepada diri sendiri dan orang lain bahkan dengan orang-orang yang sangat dekat hubungannya dengan kita seperti orang tua dan kerabat.

⁸² Al-Kalam digital versi 1.0, hlm. 100.

i) Pesan Dakwah Mengajak Umat Muslim untuk Bertoleransi Agama

Rasa toleransi juga merupakan akhlak yang harus kita lakukan kepada orang lain. Terlebih apabila kita tinggal di Indonesia yang merupakan negara majemuk, dalam hal ini adalah perbedaan agama.

Dalam menghadapi kehidupan sosial kita harus memiliki sikap toleransi terhadap umat yang berbeda agamanya dengan kita, dengan begitu gesekan-gesekan yang dapat menimbulkan rasa curiga, konflik dan perpecahan dapat dihindari. Bertoleransi tidak cukup membiarkan hidup damai dalam kehidupan masing-masing sehingga muncul kekakuan antara umat muslim dan non muslim. Lebih dari itu tetaplah saling memberikan penghormatan, saling menyapa dengan penuh tenggang rasa.

j) Pesan Dakwah Toleransi dalam Berbangsa dan Bernegara

Allah memberikan penekanan tentang keragaman di dalam Al-Qur'an dalam Surat Al Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya:

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah Menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami Jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”⁸³

Mengenai ayat ini Al Makin berpendapat bahwa Allah menekankan perbedaan tersebut agar manusia bisa saling

⁸³ *Ibid.*, hlm. 517.

menghormati satu sama lain, dengan perbedaan itu pula manusia bisa saling mengisi dalam kehidupan yang saling berdampingan.⁸⁴

Begitu juga Quraish shihab menafsirkan pada lafadz *lita'arofu* mengandung arti timbal balik yaitu untuk saling mengenal, berdialog sehingga diharapkan dapat saling memberikan manfaat, saling menarik pelajaran di dalam perbedaan tersebut agar ketakwaan pun juga semakin meningkat.⁸⁵

k) **Pesan Dakwah Perintah Menjaga Kesehatan Jasmani**

Menjaga kesehatan jasmani merupakan bentuk akhlak kepada diri sendiri. Allah SWT memerintahkan hambanya agar tidak menjatuhkan diri sendiri ke dalam kerusakan. Perintah ini terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ (١٩٥)

Artinya:

“Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah Menyukai orang-orang yang berbuat baik.”⁸⁶

Ayat ini mengisyaratkan manusia agar tidak merusak diri salah satunya wajib memelihara kesehatan jasmani maupun rohani.

Selain itu Rasulullah bersabda yang artinya:⁸⁷

“sesungguhnya badanmu mempantau hak atas dirimu” (HR. Al-Bukhori)

Dengan demikian menjaga kesehatan jasmani mulai dari menjaga kebersihan anggota badan, menjaga pola makan, istirahat dan

⁸⁴ Muh. Yasir Shidiq, *Toleransi Antar Umat Beragama (Studi Tematik Ayat-ayat Toleransi dalam al-Qur'an)*, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 32.

⁸⁵ *Ibid.* hlm. 33.

⁸⁶ *Al-Kalam digital versi 1.0*, hlm. 30.

⁸⁷ Ira Iktaviani, *Nilai-nilai Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rohani dalam Al-Qur'an Surah Al-Muddasir*, (skripsi UIN Walisongo, 2018), hlm.14.

olahraga merupakan hal yang harus kita jaga agar tubuh selalu sehat sehingga bisa memberikan dampak positif yakni lebih bersemangat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

C. Efek Pesan Dakwah Akun @harakahislamiyah Periode Bulan Desember 2019 berdasarkan Komentar *Followers*

Sebuah kegiatan dakwah dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan mempengaruhi perubahan perilaku pada mad'u yang tersusun ke dalam 3 tahapan aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan behavioral. Pada pembahasan ini peneliti akan menganalisis efek dakwah pada pesan dakwah akun @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 berdasarkan komentar-komentar dari para *followers*.

Komentar postingan pesan dakwah pada akun @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 dapat diketahui sebanyak 891 komentar.⁸⁸ Berdasarkan observasi peneliti sebagian besar respon komentar pesan dakwah pada akun @harakahislamiyah bulan Desember 2019 berisi kalimat “*ijin save, ijin share, ijin repost*, memuji Allah seperti: “*Subhanallah, Masya Allah*, dan kalimat sholawat dan kekaguman pada Nabi:” *Allahumma sholi ‘ala Muhammad, Nabi muhammad panutan kita*, dsb, serta memberikan respon berupa kalimat saran baik secara halus maupun secara kasar kepada akun @harakahislamiyah dalam memberikan pesan dakwah.

Adapun pembahasan respon *followers* berdasarkan kolom komentar yang mengandung efek dakwah pada pesan dakwah akun @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut :

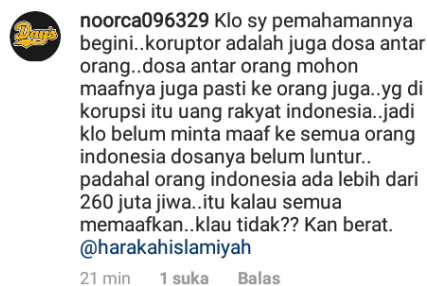
1. Efek Kognitif

Pesan dakwah @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 sudah dapat menghasilkan efek dakwah aspek kognitif. Berdasarkan observasi peneliti efek dakwah aspek kognitif adalah efek yang paling besar timbul dari pesan dakwah yang disampaikan. Hal ini dibuktikan

⁸⁸ Berdasarkan alat bantu sosial media analisis Keyhole <https://keyhole.co/account-tracking/posts/JfdjMW/harakahislamiyah?page=1&perPage=25&days=30> diakses tanggal 12 Desember 2019 pukul 09.01

dengan respon sebagian besar mad'u yang menunjukkan sikap berpikir, dan mengalami perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti tentang isi dakwah. Berikut ini beberapa respon mad'u yang menunjukkan adanya efek perubahan perilaku aspek kognitif .

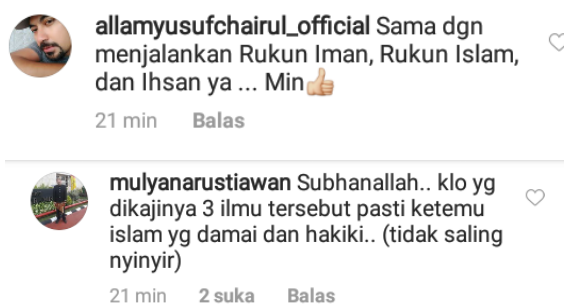
Gambar 4.26 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah Wahai Koruptor Waspadalah!



Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Pada bagian ini *followers* yang memiliki akun @noorca096329 memberikan respon terhadap pesan dakwah @harakahislamiyah yang berjudul “Wahai Koruptor Waspadalah !”. Kalimat “*klo pemahaman saya begini.....*” menandakan bahwa *followers* bisa memahami pesan dakwah hadits mengenai balasan untuk para koruptor dengan baik, sehingga dalam hal ini pesan dakwah akun @harakahislamiyah sudah dapat menimbulkan efek perubahan aspek kognitif pada mad'u.

Gambar 4.27 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah 3 Ilmu yang Wajib Dipelajari





keem_fk Tambah lagi min, durusun nabawy, (syamail wa sirah). Biar tauhidnya tak mumet... org hrus tahu bagaimana hakikatnya Kanjeng Nabi. Banyak org yg berlebih2 an dalm bertauhid namun lupa bagaimana Kanjeng Nabi. Sehingga mudah menuduh org lain macam2...



21 min Balas

Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Kutipan komentar diatas terdapat pada postingan pesan dakwah berjudul “3 Ilmu yang Wajib Dipelajari” yang menunjukkan bahwa *followers* telah memahami maksud pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @harakahislamiyah sehingga dapat memberikan respon pemahaman yang benar mengenai pesan dakwah.

Gambar 4.28 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah Fatwa Para Ulama Mengucapkan

Selamat Natal



viana_erviana19 Intinya dan yang paling inti ..heheheh kita harus saling menghormati sesama manusia. Masalah orang itu mau mengucapkan atau tidak itu keyakinan dan kepercayaan mereka. Jangan lah kita sampai berbicara menyakiti hati orang lain, tak baik.



19 min Balas

Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Kutipan komentar ini terdapat pada pesan dakwah @harakahislamiyah yang berjudul “Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal. *Followers* yang memiliki akun bernama viana_erviana19 memberikan respon pemahaman mengenai inti penyampaian pesan dakwah @harakahislamiyah tersebut.

2. Efek Afektif

Pesan dakwah @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 sudah dapat menghasilkan efek dakwah aspek afektif. Hal ini dibuktikan oleh respon *followers* dimana dengan perhatian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah mereka membuat keputusan apakah menerima

atau menolak pesan dakwah. Berikut ini beberapa contoh respon mad'u yang menunjukkan adanya efek perubahan perilaku aspek afektif :

Gambar 4.29 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal



Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Kutipan komentar ini terdapat pada pesan dakwah @harakahislamiyah yang berjudul “Fatwa Para Ulama Mengucapkan Selamat Natal. Setelah menerima pesan dakwah yang dibagikan oleh akun @harakahislamiyah *followers* menunjukkan efek afektif seperti beberapa kutipan komentar diatas yaitu ada *followers* yang memilih mengucapkan selamat natal dan ada pula *followers* yang memilih tidak mengucapkan selamat natal. Hal ini menandakan bahwa pesan dakwah akun @harakahislamiyah dapat menimbulkan efek dakwah perubahan perilaku aspek afektif pada mad'u.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral berkaitan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini peneliti menemukan adanya efek dakwah aspek behavioral di dalam pesan dakwah @harakahislamiyah periode bulan Desember 2019 meskipun berdasarkan tulisan di komentar hanya dua mad'u yang bisa mencapai tahap ini yaitu :

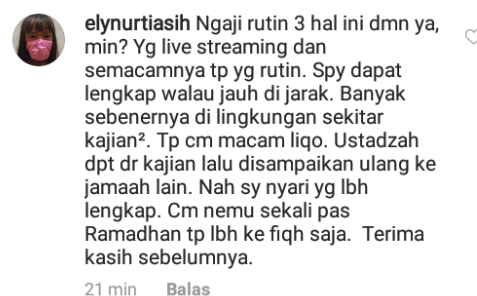
Gambar 4.30 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat Dianjurkan



Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Pada bagian ini *followers* yang memiliki akun @muh._jusman memberikan respon terhadap pesan dakwah @harakahislamiyah yang berjudul “Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat di Anjurkan”. Kalimat “*siap diamalkan....*” menandakan bahwa mad'u mengamalkan pesan dakwah membaca ayat kursi pada tiga waktu utama sehingga pesan dakwah ini dapat menimbulkan pesan behavioral pada mad'u.

Gambar 4.30 respon *followers* pada kolom komentar postingan pesan dakwah @harakahislamiyah Baca Ayat Kursi Tiga Waktu Ini Sangat Dianjurkan



Sumber: <https://www.instagram.com/harakahislamiyah/>

Selanjutnya tulisan respon mad'u di dalam komentar yang dapat menunjukkan efek behavioral terdapat pada postingan pesan dakwah “3 Ilmu yang Wajib Dipelajari.” Pada bagian ini *followers* yang memiliki akun bernama @elynurtiasih menunjukkan komentar bahwa ia telah belajar ilmu agama, kemudian setelah melihat pesan dakwah ini ia ingin mempelajari ketiga ilmu tersebut secara rutin meskipun melalui pembelajaran jarak jauh. Hal ini menunjukkan bahwa mad'u telah mencapai tahap efek behavioral yakni menerapkan mempelajari 3 ilmu tauhid, fikih dan akhlak tasawuf dalam kehidupan nyata.